PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PADA JURUSAN TEKNIK ALAT BERAT DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TEKNOLOGI BALUNG KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Oleh:

MOH DANI NAUFAL AZIZY

NIM: 211101030053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2026

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PADA JURUSAN TEKNIK ALAT BERAT DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TEKNOLOGI BALUNG KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
MOH DANI NAUFAL AZIZY
NIM: 211101030053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2026

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PADA JURUSAN TEKNIK ALAT BERAT DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TEKNOLOGI BALUNG KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

MOH DANI NAUFAL AZIZY
NIM: 211101030053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197210161998031003

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PADA JURUSAN TEKNIK ALAT BERAT DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TEKNOLOGI BALUNG KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi slah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Juni 2026

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.	Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd.
NIP. 198904172023211022	NIP. 198308112023212019

Tim Penguji

Anggota:

1. Dr. Mualimin, S.Ag., M.Pd.I. ( )
2. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I. ( )

Menyetujui
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

MOTTO

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٌ مِّنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِۦ يَحْفَظُونَهُۥ مِنْ أَمْرِ ٱللَّهِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوْمٍ سُوٓءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥ ۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ

"Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (QS. Ar-Ra'd: 11)[*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*] Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemah edisi Penyempurna 2019*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji bagi Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw sebagai teladan utama dalam kehidupan. Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai bentuk penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Nur Mu'id dan Ibu Ida Lukmawati, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan penuh tanpa henti sejak awal hingga akhir proses studi. Penyelesaian karya ini juga tidak terlepas dari dukungan moral dan materi yang telah diberikan dengan tulus.
2. Kepada Almarhum kakek Hadori dan nenek Bibah yang selalu memberikan doa, kasih sayang dan dukungan penuh kepada peneliti dari awal proses sampai akhir proses peneliti sehingga karya ini bisa terselesaikan dengan baik,
3. Kepada saudara kakak kandung, Khisbiya Ayatuna Nuzula, yang selalu hadir memberikan dorongan semangat agar tugas akhir ini dapat segera terselesaikan.
4. Kepada teman teman seperjuangan, terkhususnya Salwa, Putri, Ulum, Umi, Diah, Nabil, Naila Rika, Sarah, serta seluruh teman lainnya yang telah membantu, mendukung, dan memberikan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KHAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis haturkan kepada kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga telah berhasil dalam menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Pengelolaan Sarana dan Prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Balung" dengan baik. Sholawat serta salam penulis tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Dalam penyusunan tugas akhir ini tak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A., Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses perkuliahan ini
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Bapak Dr. Mualimin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dosen Penasihat Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti selama masa perkuliahan berlangsung
6. Bapak Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan berkorban dalam meluangkan waktu untuk membimbing dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan seluruh staf karyawan akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikankan ilmu dan melayani urusan akademik
8. Bapak Sulhan Ferdiansyah, S.E., selaku kepala sekolah SMK Teknologi Balung yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di sekolahnya
9. Segenap dewan guru dan staf sekolah SMK Teknologi Balung yang telah membantu terlaksananya proses penelitian ini
10. Teman-teman yang telah turut membersamai dan mendukung peneliti, terkhususnya Salwa, Putri, Ulum, Umi, Diah, Nabil, Naila, Rika, Sarah serta teman teman seperjuangan kelas MPI C2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 18 Juni 2026

Peneliti

Moh Dani Naufal Azizy
NIM 211101030053

ABSTRAK

Moh Dani Naufal Azizy, 2026: *Pengelolaan Sarana dan Prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Balung Kecamatan Balung Kabupaten Jember.*
Kata Kunci: *Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Teknik Alat Berat, SMK Teknologi Balung*

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, khususnya pada sekolah menengah kejuruan yang berorientasi pada pembelajaran praktik. Ketersediaan fasilitas yang memadai perlu didukung oleh pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pelaksanaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan secara sistematis agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung telah memiliki berbagai fasilitas praktik yang mendukung pembelajaran, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran dan peningkatan kompetensi peserta didik.

Fokus pada penelitian ini adalah : 1) Bagaimana perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung? 2) Bagaimana pelaksanaan dan inventarisasi sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung? 3) Bagaimana pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung?

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan dan pengadaan sarana prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung, pelaksanaan dan inventarisasi sarana prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung, pemeliharaan dan penghapusan sarana prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam mengumpulkan data dan informasi yang melibatkan kepala sekolah, waka sarana prasarana, kepala jurusan teknik alat berat, guru produktif, petugas bengkel dan siswa.

Hasil penelitian ini adalah pengelolaan sarana dan prasarana di Jurusan Teknik Alat Berat SMK Teknologi Balung meliputi beberapa tahapan. Perencanaan dan pengadaan disusun berdasarkan kebutuhan jurusan yang melibatkan pihak sekolah serta disesuaikan dengan kurikulum dan anggaran, dengan prioritas pada fasilitas praktik. Pelaksanaan penggunaan alat dilakukan di bengkel di bawah pengawasan guru dan digunakan secara bergantian oleh siswa. Inventarisasi dilakukan secara rutin melalui pencatatan dan pengecekan kondisi alat. Pemeliharaan dilakukan secara berkala oleh guru dan siswa, sedangkan alat yang rusak berat dihapus berdasarkan hasil pendataan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 10

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 11

E. Definisi Istilah 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA **16**

A. Penelitian Terdahulu 16

B. Kajian Teori 24

BAB III METODE PENELITIAN **43**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 43

B. Lokasi Penelitian 44

C. Subyek Penelitian 44

D. Teknik Pengumpulan Data 46

E. Analisis Data 48

F. Keabsahan Data 50

G. Tahap-Tahap Penelitian 51

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....53

A. Gambaran Objek Penelitian 53

B. Penyajian Data dan Analisis 58

C. Pembahasan Temuan 93

BAB V PENUTUP.....102

A. Kesimpulan.....102

B. Saran.....103

DAFTAR PUSTAKA.....105

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu 21

Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Teknologi Balung 56

Tabel 4. 2 Data Sarana dan Prasarana SMK Teknologi Balung 57

Tabel 4. 3 Hasil Temuan..... 91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	hal
4.1	Rapat Koordinasi Kebutuhan Alat Praktik dan Alat-Alat Kunci Praktek	64
4.2	Fasilitas Alat-Alat Praktik	68
4.3	Kegiatan Praktik Siswa dan Penggunaan Alat Praktik	77
4.4	Daftar Inventaris Sarana dan Prasarana TAB	81
4.5	Membersihkan Alat Praktik dan Pengecekan Alat Praktik	86
4.6	Alat Rusak dan Tempat Penyimpanan Sparepart	90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, tenaga pendidik, maupun peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh ketersediaan berbagai komponen pendukung yang mampu menunjang proses pembelajaran. Seluruh komponen tersebut saling berkaitan dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, efisien, aman, dan nyaman sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan perlu memastikan bahwa seluruh komponen pendukung pembelajaran dapat dikelola secara baik agar mampu memberikan manfaat secara maksimal bagi penyelenggaraan pendidikan.

Dalam perspektif Islam, penyediaan fasilitas yang mendukung kehidupan manusia merupakan salah satu bentuk nikmat yang dianugerahkan Allah Swt. kepada hamba-Nya. Fasilitas tersebut diberikan agar manusia dapat menjalankan aktivitas kehidupan dengan aman, nyaman, serta memperoleh kemudahan dalam memenuhi berbagai kebutuhan. Salah satu dasar yang menjelaskan pentingnya penyediaan fasilitas tersebut terdapat dalam firman Allah Swt. pada Q.S. An-Nahl ayat 81:

وَاللّٰهُ جَعَلَ لَكُمْ مِّمَّا خَلَقَ ظِلٰلًا وَّجَعَلَ لَكُمْ مِّنَ الْجِبَالِ اَكْنَانًا وَّجَعَلَ لَكُمْ سَرَابِيْلَ تَقِيْكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيْلَ تَقِيْكُمْ بَأْسَكُمْۗ كَذٰلِكَ يُتِمُّ نِعْمَتَهٗ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُوْنَ

> Artinya: "Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memelihara kamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya)." (Q.S. An-Nahl: 81).[1]

Berdasarkan Tafsir Ibnu Katsir, ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. memberikan berbagai sarana yang dapat dimanfaatkan manusia untuk menunjang kehidupannya, seperti tempat berlindung, tempat tinggal, pakaian, serta berbagai perlengkapan yang berfungsi memberikan perlindungan dan kemudahan dalam menjalankan aktivitas. Nikmat tersebut menunjukkan bahwa segala fasilitas yang diberikan Allah Swt. memiliki tujuan agar manusia mampu menjalankan kehidupannya secara lebih baik, memperoleh kemaslahatan, serta senantiasa bersyukur kepada-Nya.[2]

Nilai yang terkandung dalam ayat tersebut memiliki relevansi dengan penyelenggaraan pendidikan. Salah satu bentuk ikhtiar dalam menciptakan proses pendidikan yang berkualitas adalah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan ruang belajar, laboratorium, bengkel praktik, perpustakaan, media pembelajaran, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, efektif, dan kondusif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.[3]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

---

[1] Kementerian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 81," Kementerian Agama RI, 2019, https://quran.kemenag.go.id/sura/16/81

[2] Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008).

[3] Fadillah R, Desmaryani R, and Lestari A, "*Analisis Ketimpangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Daerah Pedesaan*," *Jurnal Adijaya Multidisplin* 3, no. 2 (2025): 217–225, https://e-journal.naureendigition.com/index.php/jam/article/view/1772.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang terciptanya proses pembelajaran yang efektif, efisien, serta kondusif bagi peserta didik dan pendidik. Sarana dan prasarana tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga menjadi faktor penunjang utama yang berperan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai, pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan mengalami berbagai hambatan sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan menjadi sulit dicapai secara optimal.[4]

Secara konseptual, sarana dan prasarana memiliki pengertian yang berbeda, namun keduanya saling berkaitan dan saling melengkapi. Menurut Suharsimi Arikunto, sarana merupakan segala bentuk peralatan yang digunakan secara langsung oleh guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, Daryanto menjelaskan bahwa prasarana merupakan fasilitas pendukung yang secara tidak langsung digunakan dalam proses pembelajaran, seperti halaman sekolah, taman, jalan menuju sekolah, maupun lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman. Dengan demikian,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Novianta Dita Sari, "*Manajemen Sarana Dan Prasarana*," *Journal Manajemen Sarpras* 11, no. 1 (2021): 1, https://www.studocu.id/id/document/universitas-islam-negeri-raden-fatah/pendidikan-bahasa-inggris/artikel-manajemen-sarana-dan-prasarana-pendidikan-novianti-dita-sari/48841598.

sarana dan prasarana merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.[5]

Pentingnya penyediaan sarana dan prasarana pendidikan juga diperkuat oleh kebijakan pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Peraturan tersebut menegaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi standar sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan yang efektif, efisien, aman, dan berkualitas. Standar tersebut meliputi penyediaan ruang pembelajaran, laboratorium, perpustakaan, bengkel kerja, peralatan praktik, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan. Pemenuhan standar sarana dan prasarana tersebut diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional melalui proses pembelajaran yang optimal.[6]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Meskipun pemerintah telah menetapkan standar sarana dan prasarana pendidikan, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat banyak satuan pendidikan yang belum mampu memenuhi ketentuan tersebut secara optimal. Berdasarkan berbagai laporan resmi pemerintah mengenai kondisi

[5] Ine Rahayu Purnamaningsih and Tedi Purbangkara, *"Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran,"* 1st ed. (Ponorogo: Uais inpirasi Indonesia, 2022), 1–5.

[6] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2023).

satuan pendidikan di Indonesia, pemenuhan standar sarana dan prasarana masih menjadi salah satu tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Masih terdapat satuan pendidikan yang belum sepenuhnya memenuhi standar sarana dan prasarana sesuai ketentuan yang berlaku sehingga berpengaruh terhadap optimalisasi proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara standar yang telah ditetapkan dengan implementasi di lapangan. Keterbatasan fasilitas pembelajaran dapat memengaruhi efektivitas proses belajar mengajar, mengurangi kesempatan peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang maksimal, serta berdampak terhadap pencapaian kompetensi yang diharapkan.[7]

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan terhadap sarana dan prasarana pendidikan juga mengalami perubahan yang cukup signifikan. Jika pada masa awal perkembangan pendidikan modern fasilitas pembelajaran masih bersifat sederhana, saat ini lembaga pendidikan dituntut untuk menyediakan berbagai fasilitas yang lebih lengkap dan berbasis teknologi. Berbagai sarana seperti laboratorium modern, perpustakaan digital, jaringan internet, perangkat komputer, media pembelajaran interaktif, serta fasilitas pendukung lainnya menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana tidak hanya berfokus pada penyediaan fasilitas, tetapi juga mencakup

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Baiq Rohiyatun, "Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 11, https://doi.org/10.33394/vis.v4i1.1974.

perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga evaluasi agar seluruh fasilitas dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan.[8]

Kebutuhan terhadap sarana dan prasarana tersebut menjadi semakin penting pada jenjang pendidikan kejuruan. Berbeda dengan pendidikan umum yang lebih banyak menitikberatkan pada pembelajaran teoritis, pendidikan kejuruan mengombinasikan pembelajaran teori dengan praktik sebagai upaya membekali peserta didik dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, sekolah menengah kejuruan memerlukan berbagai fasilitas praktik, seperti bengkel, laboratorium, mesin, peralatan praktik, serta media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan standar industri. Ketersediaan sarana dan prasarana praktik yang memadai akan mendukung peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman kerja yang menjadi bekal ketika memasuki dunia usaha dan dunia industri.[9]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Namun, tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap saja belum cukup untuk menjamin keberhasilan proses pembelajaran. Seluruh fasilitas tersebut perlu dikelola secara sistematis melalui proses perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, dan evaluasi agar dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien, serta memiliki usia pakai yang lebih optimal. Pengelolaan yang baik akan membantu sekolah menjaga kualitas

[8] T Wulandari, "Kebijakan Pendidikan Di Amerika Serikat," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah* 7, no. 1 (2008): 5–6, https://doi.org/10.21831/istoria.v7i1.6310.

[9] Fadillah R, Desmaryani R, and Lestari A, "*Analisis Ketimpangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Daerah Pedesaan,*" *Jurnal Adijaya Multidisplin* 3, no. 2 (2025): 217–225, https://e-journal.naureendigition.com/index.php/jam/article/view/1772.

fasilitas pembelajaran sekaligus mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara berkelanjutan.[10]

Salah satu sekolah menengah kejuruan yang berupaya menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran praktik adalah SMK Teknologi Balung, Kabupaten Jember. Sebagai lembaga pendidikan vokasi, sekolah ini berkomitmen menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Salah satu program keahlian yang dimiliki adalah Jurusan Teknik Alat Berat, yang dirancang untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional dalam bidang pengoperasian, perawatan, dan perbaikan alat berat yang banyak digunakan pada sektor konstruksi, pertambangan, maupun perkebunan.[11]

SMK Teknologi Balung dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Jember yang memiliki Program Keahlian Teknik Alat Berat dengan fasilitas praktik yang digunakan untuk mendukung pembelajaran berbasis kompetensi. Karakteristik tersebut menjadikan sekolah ini relevan sebagai lokasi penelitian mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan

Sebagai jurusan yang menitikberatkan pada pembelajaran berbasis praktik, Jurusan Teknik Alat Berat memerlukan berbagai sarana dan prasarana yang memadai, seperti bengkel praktik, laboratorium, unit alat berat, mesin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[10] Rizqi Abdillah and Fauziyyah Ratri, "*Peran Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di MA Asy-Syafi'iyyah Karangasem*," *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 2024, 5, https://ejournal.ibntegal.ac.id/index.php/latahzan/article/view/690.

[11] Profil SMK Teknologi Balung Tahun Ajaran 2025/2026.

praktik, peralatan kerja, media pembelajaran, serta fasilitas pendukung lainnya. Ketersediaan fasilitas tersebut menjadi faktor penting dalam menunjang keterlaksanaan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.[12]

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung telah memiliki berbagai sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran praktik. Namun, agar seluruh fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal, diperlukan pengelolaan yang dilakukan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga evaluasi. Pengelolaan yang baik akan mendukung keberlangsungan penggunaan sarana dan prasarana, menjaga kondisi fasilitas agar tetap layak digunakan, serta membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran praktik secara berkelanjutan.[13]

Selain itu, karakteristik pembelajaran pada Jurusan Teknik Alat Berat yang menggunakan berbagai peralatan praktik dan fasilitas bengkel memerlukan sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang lebih kompleks dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat teoritis. Setiap fasilitas harus dikelola secara tepat agar dapat digunakan sesuai dengan fungsinya, memiliki usia pakai yang optimal, serta mendukung keselamatan dan kenyamanan peserta didik selama kegiatan praktik berlangsung. Oleh karena itu,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] Profil SMK Teknologi Balung Tahun Ajaran 2025/2026.
[13] Husnan Nurul Fadlo, di *Wawancara oleh peneliti*, 5 Mei 2025.

pengelolaan sarana dan prasarana menjadi salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan.[14]

Meskipun Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung telah memiliki berbagai sarana dan prasarana pembelajaran praktik, hingga saat ini belum diketahui secara komprehensif bagaimana proses pengelolaannya mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, hingga evaluasi. Padahal pengelolaan yang baik menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan pemanfaatan fasilitas praktik serta mendukung efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pada jurusan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, pengelolaan sarana dan prasarana tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan fasilitas, tetapi juga menyangkut bagaimana fasilitas tersebut direncanakan, disediakan, diinventarisasi, dimanfaatkan, dipelihara, dan dievaluasi agar mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pada jurusan tersebut serta menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan fasilitas pendidikan di sekolah kejuruan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat penelitian yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),20.

berjudul "Pengelolaan Sarana dan Prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung Kecamatan Balung Kabupaten Jember."

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perumusan masalah dikenal dengan istilah fokus penelitian. Seluruh fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian terdapat dalam bagian ini. Adapun permasalahan dalam penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung?
2. Bagaimana pelaksanaan dan inventarisasi sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung?
3. Bagaimana pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang kemana arah penelitian ini akan berjalan dan harus mengacu pada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan inventarisasi sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

3. Untuk mendeskripsikan pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan kontribusi yang diharapkan setelah penelitian selesai dilakukan, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi atau sumber informasi dalam mengkaji berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana, serta memperkaya khazanah keilmuan terutama pada konteks pendidikan kejuruan, khususnya Jurusan Teknik Alat Berat.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman empiris dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di UIN Kiai Haji Achmad Sidiq Jember. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah wawasan serta pemahaman peneliti mengenai pengelolaan sarana dan prasarana, khususnya pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Bagi Kepala Sekolah, Ketua Program Keahlian, Guru, dan Pengelola Sarana dan Prasarana.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana, yang meliputi aspek perencanaan, pengadaan, pelaksanaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana secara optimal, khususnya pada Jurusan Teknik Alat Berat, sehingga dapat menunjang proses pembelajaran praktik secara maksimal.

d. Bagi Instansi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur dan referensi akademik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa definisi istilah sebagai berikut:

1. Pengelolaan

   Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengelolaan adalah proses, cara, atau perbuatan mengelola. Mengelola berarti mengatur, mengurus, menyelenggarakan, dan mengendalikan suatu kegiatan agar berjalan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

   Dalam konteks penelitian ini, pengelolaan yang dimaksud adalah seluruh proses manajemen sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pengadaan, pelaksanaan (penggunaan), inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan, yang difokuskan pada sarana dan prasarana praktik di Jurusan Teknik Alat Berat SMK Teknologi Balung.

2. Sarana

   Sarana pendidikan adalah segala fasilitas atau peralatan yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Contoh sarana meliputi buku, alat praktik, media pembelajaran, komputer, serta peralatan laboratorium atau bengkel.

   Dalam penelitian ini, sarana difokuskan pada alat dan perlengkapan praktik yang digunakan secara langsung oleh siswa Jurusan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Teknik Alat Berat, seperti peralatan bengkel dan alat pendukung pembelajaran praktik.

3. Prasarana

Prasarana pendidikan adalah segala fasilitas pendukung yang secara tidak langsung digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi berperan dalam menunjang kelancaran kegiatan pendidikan. Contohnya meliputi gedung sekolah, ruang kelas, workshop, laboratorium, serta fasilitas pendukung lainnya.

Dalam penelitian ini, prasarana difokuskan pada fasilitas pendukung kegiatan praktik di Jurusan Teknik Alat Berat, seperti ruang bengkel, laboratorium, dan lingkungan belajar yang menunjang kegiatan praktik siswa.

4. Jurusan Teknik Alat Berat

Jurusan Teknik Alat Berat merupakan program keahlian yang mempelajari pengoperasian, perawatan, perbaikan, dan rekondisi berbagai jenis alat berat seperti *excavator*, pompa hidrolik, dan *trainer hidrolik*. Program ini bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi di bidang teknik alat berat sesuai dengan kebutuhan dunia industri, khususnya pada sektor konstruksi, pertambangan, dan perkebunan.

Berdasarkan definisi istilah di atas, yang dimaksud dengan judul "Pengelolaan Sarana dan Prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung Kecamatan Balung Kabupaten Jember." adalah suatu kajian mengenai proses pengelolaan sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pengadaan, pelaksanaan, inventarisasi,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pemeliharaan, dan penghapusan, yang difokuskan pada fasilitas praktik di Jurusan Teknik Alat Berat SMK Teknologi Balung guna mendukung kelancaran proses pembelajaran praktik dan meningkatkan kualitas kompetensi peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk mencari perbandingan dan gagasan baru untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini memuat temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan, dan kemudian meringkasnya baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum (skripsi, tesis, disertasi, artikel dan lain-lain). Dengan proses ini akan menunjukkan sejauh mana orisinalitas yang akan dilakukan.

1. *"Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan"*. Penelitian ini dilakukan oleh Winda Kandari, dari Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Manado Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan 2021.

   Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Tumpaan telah terlaksana dengan baik melalui program tahunan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Pemberdayaan berbagai sumber daya serta pengelolaan ruang dan fasilitas pendukung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dilakukan secara optimal sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar, tertib, dan aman.[16]

2. *"Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri"* penelitian ini dilakukan oleh Kirana Septian Dista dari Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2022.

   Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah mencakup perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Perencanaan dilakukan melalui Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang disesuaikan dengan standar pendidikan dan dana BOS, sementara pengadaan dilaksanakan berdasarkan RKAS dengan dukungan BOS maupun sumbangan masyarakat serta dicatat dalam KIB. Pemeliharaan dilakukan melalui perawatan berkala dan pelaporan kerusakan berat ke dinas, sedangkan penghapusan dilaksanakan bagi barang yang rusak berat, tidak layak pakai, atau hilang sesuai prosedur.[17]

3. *"Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA An-Nur Rambipuji Jember"*. penelitian ini dilakukan oleh Siti Hanifah dari Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Winda Kandari, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smk Negeri 1 Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan" (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Manado, 2021).

[17] Kirana Septian Dista, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sdn Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di MA An-Nur meliputi perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan. Perencanaan dilakukan melalui musyawarah guru, pembentukan panitia, penyesuaian anggaran, dan skala prioritas kebutuhan. Pengadaan disesuaikan dengan kebutuhan dan anggaran madrasah melalui pembelian, hibah, maupun perbaikan serta dicatat dan diseleksi dengan koordinasi yang baik. Pemeliharaan dilakukan dengan pengecekan rutin, perbaikan sarpras rusak ringan, serta penggantian untuk kerusakan berat di bawah pengawasan kepala madrasah.[18]

4. *"Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Robotika di MAN Kota Surabaya"*. Penelitian ini dilakukan oleh Eka Nur An Naafi, dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan 2022.

   Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di MAN Surabaya dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan, pengadaan, penginventarisan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Selain itu, pembinaan prestasi non-akademik di bidang robotika dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler khusus dengan pemberian pelatihan dan materi yang dilaksanakan setiap hari Sabtu di laboratorium robotika sekolah.[19]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Siti Hanifah, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma An-Nur Rambipuji Jember" (Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

[19] Eka Nur An Naafi, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Robotika Di Man Kota Surabaya" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022).

5. *"Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Dan Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso"*. Penelitian yang dilakukan oleh Umar Faruk dari Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2023. Dalam penelitiannya menghasilkan bahwa manajemen sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Manajemen kesiswaan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai yang sama. Secara simultan, manajemen sarana prasarana dan manajemen kesiswaan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.[20]

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan pada umumnya mencakup beberapa aspek penting seperti perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan, serta dalam beberapa penelitian juga mencakup inventarisasi dan penggunaan. Penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang mutu pendidikan maupun hasil belajar peserta didik.

Namun demikian, terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaan tersebut terletak pada fokus dan objek penelitian. Penelitian ini secara khusus memfokuskan pada pengelolaan sarana dan prasarana yang meliputi

[20] Umar Faruk, "Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Dan Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso" (Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

perencanaan, pengadaan, pelaksanaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung.

Keunikan penelitian ini terletak pada objek kajian, yaitu jurusan Teknik Alat Berat yang berbasis praktik dan membutuhkan sarana serta prasarana yang lebih spesifik dan sesuai dengan standar industri, seperti alat berat, peralatan bengkel, dan fasilitas praktik lainnya. Hal ini menjadikan pengelolaan sarana dan prasarana pada jurusan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan sekolah umum maupun madrasah yang telah diteliti sebelumnya.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya serta memberikan kontribusi baru dalam kajian pengelolaan sarana dan prasarana, khususnya pada konteks pendidikan kejuruan berbasis praktik.

Berikut ini persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai pendukung dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2.1
Persamaan, Perbedaan, dan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Winda Kandari, (2021), *"Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smk Negeri 1 Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan"*	a. Pendekatan penelitian kualitatif b. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi	a. fokus penelitian tersebut yakni pengelolaan sarpras secara umum untuk meningkatkan mutu pembelajaran akademik di SMP sedangkan pada penelitian ini lebih spesifik pada sarpras jurusan Teknik alat berat seperti pengelolaan pada alat berat b. lokasi penelitian tersebut bertempat di Smk Negeri 1 Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan sedangkan penelitian ini berlokasi di SMK Teknologi Balung Jember	Pengelolaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Tumpaan telah dilaksanakan dengan baik melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sehingga mendukung kelancaran proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran.
2	Kirana Septian Dista, (2022), *"Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN Kepung 3 Kecamatan*	a. Pendekatan penelitian kualitatif b. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi	a. Penelitian tersebut meneliti pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah umum (konteks berbeda) sedangkan penelitian ini berfokus pada	Pengelolaan sarana dan prasarana di SDN Kepung 3 dilaksanakan melalui perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan sesuai prosedur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Nama, Tahun Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Kepung Kabupaten Kediri"		jurusan Teknik Alat Berat yang lebih spesifik pada sekolah vokasi b. Lokasi dalam penelitian tersebut di SDN Kepung 3 Kecamatan Kepung Kediri, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMK Teknologi Balung Jember	sehingga mendukung peningkatan mutu pendidikan.
3	Siti Hanifah, (2022), *"Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Ma An-Nur Rambipuji Jember"*	a. Pendekatan penelitian kualitatif b. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi	a. penelitian tersebut berfokus pada sarana dan prasarana secara umum (pada bidang akademik), sedangkan penelitian ini berfokus pada sarana dan prasarana pada jurusan Teknik Alat Berat yang lebih spesifik pada sekolah vokasi b. lokasi penelitian tersebut bertempat di Ma An-Nur Rambipuji Jember , sedangkan penelitian ini berlokasi di SMK Teknologi Balung Jember	Pengelolaan sarana dan prasarana di MA An-Nur Rambipuji meliputi perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan yang dilaksanakan sesuai kebutuhan sehingga mendukung peningkatan mutu pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Nama, Tahun Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
4	Eka Nur An Naafi, (2022), *"Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Robotika Di Man Kota Surabaya"*	a. Pendekatan Penelitian Kualitatif b. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi	a. Objek penelitian ini fokus di MTS Negeri 4 Kediri (MTS, tingkat menengah pertama, Pendidikan umum) sedangkan penelitian ini berfokus di jurusan Teknik Alat Berat SMK Teknologi Balung (sekolah vokasi, ranah kejuruan) b. lokasi penelitian tersebut di MTS Negeri 4 Kediri sementara itu penelitian ini berlokasi di SMK Teknologi Balung	Pengelolaan sarana dan prasarana di MAN Kota Surabaya dilaksanakan melalui perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan sehingga mendukung peningkatan prestasi nonakademik di bidang robotika.
5	Umar Faruk, (2023), *"Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Dan Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso"*	a. Bidang kajian pembahas pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan b. Membahas aspek manajemen utama seperti perencanaan, pengelolaan dan penghapusan	a. Pendekatan Penelitian kuantitatif b. Lokasi penelitian tersebut bertempat di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, sedangkan penelitian ini bertempat di SMK Teknologi Balung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana prasarana dan manajemen kesiswaan berpengaruh signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap peningkatan hasil belajar siswa di MAN Bondowoso.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan mendasar dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu sama-sama menekankan aspek perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan untuk menunjang efektivitas pembelajaran. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, fokus kajian, serta konteks lembaga pendidikan yang diteliti, baik madrasah, sekolah menengah, maupun sekolah kejuruan. Kebaruan dari penelitian ini adalah kajian mengenai sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung Jember, yang belum banyak diteliti sebelumnya, serta diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengelolaan sarpras di sekolah vokasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri.

B. Kajian Teori

1. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Secara etimologis, pengelolaan berasal dari kata *kelola* yang berarti mengatur, mengurus, atau menyelenggarakan sesuatu, sedangkan pengelolaan diartikan sebagai proses mengatur dan memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu.[21] Sementara itu, sarana berasal dari bahasa Sanskerta *sārathi* yang bermakna alat atau perlengkapan yang digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan. Dalam konteks pendidikan, sarana merupakan segala peralatan, bahan, dan fasilitas yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[21] Ine Rahayu Purnamaningsih and Purbangkara, '*Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, 1st edn (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia1-3,2022), <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nvOiEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengelolaan+sarana+dan+prasarana&ots=ytLkIcz7lw&sig=THSnIEty0k0aOmR5xhF32xASzHU&redir_esc=y#v=onepage&q=pengelolaan sarana dan prasarana&f=false>.

digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, seperti meja, kursi, buku, laboratorium, dan media pembelajaran lainnya, yang berperan dalam meningkatkan efektivitas dan kenyamanan belajar.[22] Sementara itu berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang definisi sarana antara lain:

Menurut Ibrahim Bafadal, sarana pendidikan merupakan seluruh peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran, sedangkan prasarana pendidikan merupakan seluruh fasilitas dasar yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan di sekolah.[23] Sejalan dengan pendapat tersebut, Menurut Hasnadi, sarana pendidikan adalah segala fasilitas atau perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, seperti meja, kursi, buku, dan peralatan praktik, yang keberadaannya sangat menentukan kelancaran proses pendidikan.[24]Sementara itu, Mulyasa mendefinisikan sarana sebagai alat dan perlengkapan yang secara langsung dipakai untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tercapai efektivitas dan efisiensi belajar siswa.[25]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan seluruh fasilitas yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menunjang proses

[22] Dani Hermawan, *Manajemen Sarana dan Prasarana* (Lumajang: Klik Media, 2021), 5.
[23] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 2.
[24] Hasnadi, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan," *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* 12, no. 2 (2021): 154.
[25] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 49..

pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Dalam penelitian ini, teori pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan sebagai landasan utama adalah teori Ibrahim Bafadal yang menyatakan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan.

2. Tujuan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan bertujuan untuk memberikan pelayanan secara optimal dalam menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Pengelolaan yang baik diharapkan mampu menciptakan efektivitas dan efisiensi penggunaan sarana dan prasarana sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Pendidikan.[26]

Menurut Ibrahim Bafadal, tujuan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi: (1) mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui perencanaan yang matang sehingga diperoleh fasilitas yang sesuai kebutuhan sekolah, (2) mengupayakan pemanfaatan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien, serta (3) mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana agar selalu dalam kondisi siap digunakan.[27]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Siti Syuaibah Faiqotul H., Dani Hermawan, dan Ahmad Royani, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Star Kid's Jember*, LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 2 (2022), 10

[27]. Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 5.

3. Prinsip-Prinsip Sarana Prasarana Pendidikan

Dalam pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan agar pengelolaan dapat berjalan dengan baik. Menurut Ibrahim Bafadal, prinsip-prinsip tersebut meliputi:

a. Prinsip pencapaian tujuan: sarana dan prasarana pendidikan harus dalam kondisi siap pakai jika akan digunakan oleh pihak-pihak sekolah dalam rangka pencapaian tujuan proses pembelajaran.
b. Prinsip efisiensi: pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan dilakukan melalui perencanaan yang matang sehingga dapat diadakan sarana dan prasarana yang baik dengan biaya yang tidak besar.
c. Prinsip administratif: penggelolaan sarana dan prasarana Pendidikan di sekolah selalu memperhatikan undang-undang, peraturan, intruksi, dan petunjuk teknis yang di berlakukan oleh pihak yang berwenang.
d. Prinsip kejelasan tanggung jawab: pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus di delegasikan kepada personel sekolah yang mampu bertanggung jawab, apabila melibatkan banyak personel sekolah dalam manajemennya, maka perlu adanya deskripsi tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap personal sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

e. Prinsip kekohestifan, yaitu bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah itu harus direalisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak.[28]

4. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Barnawi dan M. Arifin menyatakan bahwa perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses perancangan upaya pembelian, penyewaan, peminjaman, penukaran, daur ulang, rekondisi/rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.[29] sedangkan menurut Ibrahim Bafadal perencanaan perlengkapan pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas sekolah, baik yang berbentuk sarana maupun prasarana pendidikan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. [30]

Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan menurut Depdiknas Barnawi dan M. Arifin, ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan, sebagai berikut:

a. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan harus dipandang sebagai bagian integral dari usaha peningkatan kualitas belajar mengajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] A. Rusdiana and Abdul Kodir, *Pengelolaan Madrasah Kontemporer* (Yayasan Darul Hikam2022,),301-302, <https://www.google.co.id/books/edition/PENGELOLAAN_MADRASAH_DINIYAH_KONTEMPORER/Dr1mEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=prinsip+pengelolaan+sarana+dan+prasarana+pendidikan&pg=PA302&printsec=frontcover>.

[29] Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 51.

[30] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 26.

b. Perencanaan harus jelas. Untuk hal tersebut, kejelasan suatu rencana dapat dilihat pada hal-hal berikut:
    1) Tujuan dan sasaran atau target yang harus dicapai serta ada penyusunan perkiraan biaya/harga keperluanpengadaan.
    2) Jenis dan bentuk tindakan/kegiatan yang akandilaksanakan.
    3) Petugas pelaksana, misalnya guru, karyawan, danlain-lain.
    4) Bahan dan peralatan yang dibutuhkan.
    5) Kapan dan di mana kegiatandilaksanakan.
    6) Harus diingat bahwa suatu perencanaan yang baik adalah yang realistis, artinya rencana tersebut dapatdilaksanakan.
c. Berdasarkan atas kesepakatan dan keputusan bersama dengan pihak-pihak yang terlibat dalamperencanaan.
d. Mengikuti pedoman (standar) jenis, kuantitas, dan kualitas sesuai dengan skala prioritas.
e. Perencanaan pengadaan sesuai dengan platform anggaran yangdisediakan.
f. Mengikuti prosedur yangberlaku.
g. Mengikutsertakan unsur orangtua murid.
h. Fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan keadaan, perubahan situasi, dan kondisi yang tidak disangka-sangka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

i. Dapat didasarkan pada jangka pendek (1 tahun), jangka menengah (4-5 tahun), dan jangka panjang (10-15tahun).[31]

Menurut Barnawi dan M. Arifin perencanaan barang bergerak dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah menyusun daftar kebutuhan sekolah dengan cara melakukan identifikasi serta analisis terhadap seluruh kebutuhan perlengkapan yang diperlukan. Tahap kedua yaitu melakukan estimasi biaya, yaitu memperkirakan besarnya anggaran yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Khusus untuk barang habis pakai, perhitungan biaya dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan dalam periode tertentu, seperti satu bulan, satu triwulan, maupun satu tahun. Tahap terakhir adalah menentukan skala prioritas berdasarkan ketersediaan dana dan tingkat kepentingan atau urgensi kebutuhan sarana dan prasarana.[32]

5. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengadaan sarana dan prasaran adalah langkah selanjutnya yang bertujuan untuk melaksanakan rencana pengadaan yang telah disusun sebelumnya. Pengadaan adalah proses menambahkan dan melengkapi kebutuhan yang didasarkan perencanaan yang telah dilakukan. Tujuan dari pengadaan adalah untuk memenuhi berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan dengan harapan proses pebelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Pengadaan sarana dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[31] Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 53.

[32] Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 55.

prasarana harus mengikuti Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 46 Tahun 2025 tentang perubahan kedua atas Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah.[33]

Menurut Ibrahim Bafadal pengadaan barang bisa melalui bermacam cara yaitu: Beberapa kemungkinan yang dapat ditempuh dalam pengadaan sarana pendidikan diantaranya:

1) Pembelian dengan anggaran atau biaya dari pemerintah
2) Pembelian dari biaya SPP
3) Bantuan dari masyarakat lainnya.[34]

Sementara itu dalam bukunya Wahyu Sri Ambar Arum, pengadaan didasarkan pada jenisnya terdapat empat macam yaitu, pengadaan bangunan, pengadaan tanah, pengadaan perabot dan pengadaan alat kantor. Adapun cara pengadaannya dapat dilakukan dengan membeli, membuat sendiri, menerima bantuan, hadiah, hibah hingga daur ulang. Terdapat beberapa prosedur pengadaan barang antara lain:

1) Menganalisis kebutuhan dan fungsi barang
2) Mengklasifikasikan atau mengelompokkan yang dibutuhkan
3) Membuat proposal pengadaan barang yang ditujukan kepada pemerintah bagi sekolah negeri atau pihak yayasan bagi sekolah swasta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Lailia Raikhatul Jannah, Laily Asviatul Ahadiyah, Linda Yuli Agustin, M. Alfan Madani, & Rofiq Hidayat, *Optimalisasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MAN 2 Jember* 2024, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 3 (2025), 16

[34] Azhari, Arif Rahman, and Aman Simaremare, *Model Manajemen Sarana Dan Prasarana Berbasis Budaya Kerja Industri Untuk SMK,* (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2025), 54.

4) Setelah disetuji maka dapat ditinjau dan dinilai kelayakannya untuk mendapat persetujuan dari pihak yang dituju
5) Setelah dikunjungi dan disetujui maka barang akan dikirim ke sekolah yang mengajukan permohonan pengadaan barang tersebut.[35]

Proses pengadaan berbagai jenis sarana prasarana pendidikan contohnya sebagai berikut:

1) Buku dengan membeli, menerbitkan sendiri, menukar, menerima bantuan atau hibah
2) Alat: membeli, membuat sendiri, menerima bantuan atau hibah
3) Perabot: membeli, membuat sendiri, menerima bantuan atau hibah
4) Bangunan: membangun baru, membeli bangunan, menyewa bangunan, menerima hibah bangunan
5) Tanah: membeli, menukar, menerima bantuan atau hibah.[36]

6. Penyimpanan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penyimpanan merupakan aktivitas menampung hasil pengadaan barang demi keamanan. Penyimpanan adalah serangkaian kegiatan pengurusan, penyelenggaraan dan pengaturan persedian sarana dan prasarana di dalam ruang penyimpanan atau gudang. Tujuan dari penyimapan barang antara lain untuk menjaga barang tidak cepat rusak,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[35] Wahyu Sri Ambar Arum, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023), 67, <https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Sarana_dan_Prasarana_Pendidika/qYkpEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perencanaan+sarana+dan+prasarana+sekolah&pg=PA18&printsec=frontcover>.

[36] Sambodo, *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah (MPPKS-SAR),* 36.

mencegah terjadinya kehilang, memudahkan analisis barang, agar tersusun rapi sehingga mudah ditemukan apabila barang tersebut dicari.[37]

Sebelum penyimpanan barang atau alat-alat kantor dilakikan sebaiknya, persedian alat-alat pemeliharaan yang diperlukan, pergudangan yang memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, sifat barang yang disimpan, prosedur dan tata kerja, biaya yang disediakan, tenaga yang diperlukan serta jangka waktu penyimpanan.[38]

Berkaitan dengan tempat penyimpanan barang, biasanya ditempatkan di Gudang, Adapun Gudang dibagi menjadi:

1) Gudang terbuka adalah ruangan tidak berdinding tetapi berlantai, disesuaikan dengan barang yang akan disimpan. Biasanya barang-barang yang sudah tidak dipakai dan barang-barang yang sudah waktunya dilakukan penghapusan.
2) Gudang tertutup merupakan ruangan berdinding, beratap, berlantai yang memiliki kunci, untuk menyimpan barang-barang yang masih digunakan yang direncanakan dalam pengadaan barang setiap awal tahun.
3) Selain barang-barang tersebut, barang-barang yang digunakan di kelas biasanya disimpan dalam kelas, kemudian barang-barang yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37] Rofiq Hidayat, Nadia Mahsa Kalila, Ninin Anggraeni, Nur Fidayatullah, & Oktavia Setia Ningrum, *Penyimpanan dan Penataan Sarana dan Prasarana di SMPN Nuris Jember,* Jurnal Pengabdian kepada masyarakat, vol. 3 no. 3 (2025)

[38] Muhamad Ihsan Nawawi, *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Ma'arif Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang* (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 15-19

berkaitan dengan kepala sekolah disimpan di ruang kepala sekolah dan seterusnya disesuaikan dengan fungsi ruangannya.

Adapun yang bertugas dalam penyimpanan barang di gudang bagi sekolah-sekolah besar biasanya terdapat orang yang ditunjuk, sedangkan bagi sekolah yang sedang, biasanya dilakukan oleh beberapa warga sekolah, diantaranya penjaga sekolah dan guru. Adapun cara menyimpan barang yang baik dan benar:

1) Barang-barang yang sudah diterima, dicatat, digudangkan, diatur, dirawat dan dijaga secara tertib, rapi dan aman
2) Dibuat daftar nama tempat barang penyimpanan agar mudah ditemukan
3) Barang-barang yang mudah rusak dimasukan dalam sebuah pelindung
4) Semua alat-alat dan perlengkapan harus disimpan di tempat yang bebas dari factor-faktor perusak seperti, panas, lebab dan lain-lain
5) Harus diadakan inventarisasi secara berkala.[39]

7. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kondisi fasilitas pendidikan agar tetap berfungsi dengan baik dan memiliki usia pakai yang lebih panjang. Kegiatan pemeliharaan menjadi bagian penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana karena fasilitas yang terawat dengan baik akan mampu

[39] Arum, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, 77-78.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

mendukung kelancaran proses pembelajaran serta meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya yang dimiliki sekolah.[40]

Menurut Ibrahim Bafadal, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan melalui kegiatan pemeriksaan, perawatan, perbaikan, dan pengawasan terhadap seluruh sarana dan prasarana pendidikan sehingga fasilitas yang tersedia selalu berada dalam kondisi siap digunakan.² Pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui kondisi barang secara berkala, perawatan dilakukan agar barang tetap berfungsi sebagaimana mestinya, sedangkan perbaikan dilakukan terhadap sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan ringan maupun berat agar dapat digunakan kembali secara optimal.[41]

Pemeliharaan yang baik akan meningkatkan efektivitas penggunaan sarana dan prasarana serta mengurangi biaya pengadaan kembali akibat kerusakan yang terjadi. Selain itu, pemeliharaan yang dilakukan secara teratur juga dapat menjamin keamanan, kenyamanan, dan kelancaran kegiatan pembelajaran, khususnya pada sekolah kejuruan yang menggunakan berbagai peralatan praktik dengan intensitas penggunaan yang tinggi.[42]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

` [40] ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 49

[41] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 49.

[42] Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 64.

8. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Inventarisasi dilakukan dalam rangka upaya penyempurnaan dan pengawasan yang efektif terhadap barang-barang terutama milik negara. Inventarisasi barang diperlukan untuk menjaga dan mencipatkan tertib administrasi dan menghemat keuangan negara dalam pengadaan maupun pemeliharaan dan penghapusan barang. Inventarisasi merupakan pencatatan selengkapnya mengenai barang-barang yang telah dibeli, diterima, didistribuskan dan dipakai pada seluruh komponen sekolah baik itu barang tahan lama maupun habis dipakai.[43]

Inventarisasi barang merupakan aktivitas mencatat, mengatur, menyusun kesuluruhan jumlah dan identifikasi semua barang milik negara maupun swasta untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait ketersediaan barang-barang yang dimiliki dan diurus, untuk mengadministrasikan sebagaimana mestinya menurut ketentuan dan cara yang telah ditetapkan pada masing-masing instansi pendidikan.

Tujuan dari inventarisasi secara umum adalah untuk menyempurnakan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap barang-barang milik negara atau swasta. Sedangkan secara khusus, inventarisasi bertujuan untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian barang, menyediakan informasi dan data untuk menentukan kebutuhan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[43] Dzaki Mahdi Alfa'izi, Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Tahun 2022/2023 (Tesis, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 30.

dalam menyusun rencana kebutuhan barang serta pedoman dalam penyaluran berang. [44]

Pada dasarnya barang-barang dalam inventarisasi terdiri dari dua jenis yaitu, barang habis pakai dan barang tetap.

1) Barang habis pakai: barang berwujud yang biasanya habis dalam beberapa kali pemakaian aau umur ekonomisnya dalam kondisi pemakaian normal kurang dari satu tahun, contoh: kertas, pulpen, spidol dan semacamnya.
2) Barang tetap: barang-barang yang umur pakai atau teknisnya lebih dari satu tahun. Barang ini bisa bertahan lama dengan banyak sekali pemakaian. Contoh: meja, kursi, papan tulis dan semacamnya.[45]

Dalam pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yakni dengan mencatat semua barang inventaris di dalam Buku Induk Inventaris dan Buku Golongan Inventaris, membuat kode pada barang-barang yang akan diinventarisasikan, membuat laporan untuk semua perlengkapan sekolah yang tergolong barang inventaris serta untuk keperluan administrasi berupa buku inventaris, buku penghapusan dan kartu barang.[46]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[44] Faris Hilmi Aditiya Abdullah Adhar, Diah Nanda Khoirun Nisak, Bima Andriano Lanove, Haidar Rafli, dan Rofiq Hidayat *"Penerimaan dan Penyaluran Sarana dan Prasarana di SMAN Mumbulsari Jember"* Jurnal Mahasiswa Manajemen, Vol. 2, No. 3 (2025), 25.

[45] Arum, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, 86-89.

[46] Amiruddin Tumanggor, James Ronald, and Panatupan Simatupang, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 99, <https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_PENDIDIKAN/ew06EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=inventaris+sarana+dan+prasarana+sekolah&pg=PA99&printsec=frontcover>.s

9. Teknik Alat Berat

Jurusan Teknik Alat Berat merupakan salah satu program keahlian pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang berkaitan dengan pengoperasian, pemeriksaan, perawatan, dan perbaikan alat berat yang digunakan pada bidang konstruksi, pertambangan, perkebunan, kehutanan, maupun sektor industri lainnya. Program keahlian ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, khususnya pada bidang alat berat yang terus mengalami perkembangan teknologi.[47]

Proses pembelajaran pada Jurusan Teknik Alat Berat dilaksanakan melalui perpaduan antara pembelajaran teori dan praktik. Pembelajaran teori bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai prinsip kerja mesin, sistem hidrolik, sistem kelistrikan, sistem pemindah tenaga, serta prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Adapun pembelajaran praktik bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam melakukan pengoperasian, perawatan, pemeriksaan, diagnosis kerusakan, dan perbaikan alat berat sesuai dengan standar operasional yang berlaku di dunia industri.[48]

Karakteristik pembelajaran pada Jurusan Teknik Alat Berat lebih menekankan pada kegiatan praktik dibandingkan pembelajaran teori sehingga membutuhkan sarana dan prasarana yang lebih kompleks

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

47

48 Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, *Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 15.

dibandingkan program keahlian lainnya. Ketersediaan fasilitas praktik yang memadai sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran karena peserta didik dituntut untuk menguasai kompetensi teknis yang hanya dapat diperoleh melalui pengalaman praktik secara langsung. Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian kompetensi peserta didik pada program keahlian ini.[49]

Sarana pada Jurusan Teknik Alat Berat meliputi unit alat berat, engine stand, trainer engine, alat ukur, alat servis, peralatan bengkel, media pembelajaran, alat pelindung diri (APD), serta bahan dan material praktik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sarana tersebut berfungsi sebagai alat utama dalam pelaksanaan praktik sehingga keberadaannya harus disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum, jumlah peserta didik, serta perkembangan teknologi yang digunakan di dunia industri.[50]

Selain sarana, Jurusan Teknik Alat Berat juga memerlukan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Prasarana tersebut meliputi ruang teori, bengkel praktik, gudang peralatan, area penyimpanan alat berat, ruang instruktur, ruang penyimpanan bahan praktik, serta fasilitas pendukung lainnya. Ketersediaan prasarana yang memadai akan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, *Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 16

[50] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 2.

efektif sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3).[51]

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan pembelajaran pada Jurusan Teknik Alat Berat sangat dipengaruhi oleh ketersediaan serta pengelolaan sarana dan prasarana yang baik. Oleh karena itu, perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan kompetensi peserta didik secara optimal.[52]

a. Definisi teknik alat berat

Teknik alat berat merupakan suatu program kejuruan yang mempelajari penerapan ilmu fisika dalam praktik mesin-mesin besar yang berfungsi untuk membantu kegiatan kontruksi. Mesin-mesin besar yang dimaksud seperti, *excavator, bulldozer, grader, wheel loader* dan lain-lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Alat berat merupakan alat yang digunakan untuk membantu manusia dalam melakukan pekerjaan Pembangunan suatu struktur bangunan. Secara umum alat berat adalah berbagai macam peralatan mekanis termasuk attachment dan implementnya baik yang bergerak dengan tenaga sendiri (*self-propelled*) atau ditarik (*towed-type*) ataupun diam ditempat (*stationer*). Dalam pengoperasian alat berat banyak hal

[51] Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 47
[52] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 2-3

dan aspek yang harus perhatikan, mulai dari skill dan keterampilan operator, prosedur pengoperasian alat, aspek keselamatan kerja (K3) dan aspek perawatan.[53]

Berdasarkan pendapat Soedrajat, alat berat yang digunakan dalam ilmu teknik sipil adalah alat yang digunakan untuk membantu manusia dalam melakukan pekerjaan pembangunan suatu struktur. Peralatan atau alat berat dalam pekerjaan sipil banyak berkaitan dengan pemindahan tanah (*earth moving*) dan segala aspek yang timbul dari peralatan yang digunakan untuk memindahkan tanah tersebut.

Adapun sifat fisik yang harus dihadapi alat berat akan berpengaruh dalam menentukan jenis alat dan taksiran atau kapasitas produksi, perhitungan volume pekerjaan dan kemampuan kerja alat pada kondisi material yang ada.[54]

b. Klasifikasi alat menurut penggerak utama

1) Traktor sebagai penggerak utama

Traktor sebagai alat penggerak utam, jika ditinjau dari rodanya dibedakan menjadi 2 yaitu, traktor roda kelabang (crawler), tractor roda ban (wheel). Peralatan yang menggunakan traktor sebagai penggerak utama diantaranya bulldozer (penggusur), ripper (alat pembajak), scapper (alat pengelupas), motor greder (pembentuk permukaan), loader (alat pemuat)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[53] Masdiana, Irianto, and Andi Isdiyanto, *Perencanaan Produktivitas Alat Berat Bagi Pemula* (CV Tohar Media, 2019), 39.

[54] Williem Jaya and Arianti Sutandi, 'Analisis Produktivitas Alat Berat Mesin Bor Auger, Crawler Crane, Dan Excavator Pada Proyek a Dan B', *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 2.1 (2019), 11, doi:10.24912/jmts.v2i1.3030.

2) Excavator sebagai penggerak utama

Excavator pada dasarnya meruakan alat berat yang diperuntukan sebagai alat yang tidak butuh mobilitas tinggi. Excavator biasanya identic dengan alat penggali stasioner. Alat penggali ini banyak sekali macamnya tergantung pada peralatan yang digunakn untuk menggali atau memindahkan material. Adapun peralatan yang menggunakan excavator sebagai penggerak utamanya meliputi, backhoe (penggali dengan arah ke belakang), clamshell (penggali dengan penjepit), shovel (penggali dengan arah ke belakang), skidder (khusus untuk balok-balok kayu), dragline (penggali sambil menarik), crane (kran pengangkat).[55]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Adi Suryawan, *Manajemen Alat Berat* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 14-15.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut I Made Laut Mertha Jaya, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, dan hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata yang diperoleh dari data yang valid.[56]

Sejalan dengan pendapat tersebut, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan karena data yang dikumpulkan berupa deskripsi mendalam mengenai proses pengelolaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau menganalisis data secara statistik, melainkan untuk memahami secara mendalam proses perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang berlangsung secara alami di lapangan. Selain itu, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang kontekstual dan sesuai dengan kondisi nyata melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.[57]

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang berfokus pada pengkajian secara mendalam terhadap suatu kasus tertentu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[56] I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Quadrant, 2020). 110

[57] Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jjejak, 2018).34

Dalam hal ini, kasus yang diteliti adalah pengelolaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung. Studi kasus dipilih karena jurusan tersebut memiliki karakteristik dan keunikan dalam menyiapkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan dunia industri, sehingga perlu dikaji secara intensif dan komprehensif.[58]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Teknologi Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil kunjungan awal (pra lapangan) yang dilakukan peneliti sebelum pelaksanaan penelitian. Pada kegiatan tersebut, peneliti melakukan observasi awal serta berkomunikasi dengan Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana SMK Teknologi Balung untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi sarana dan prasarana di Jurusan Teknik Alat Berat. Berdasarkan hasil kunjungan awal tersebut, diketahui bahwa jurusan ini memiliki sarana dan prasarana praktik yang sesuai dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, atas dasar informasi tersebut, peneliti menetapkan SMK Teknologi Balung sebagai lokasi penelitian.[59]

C. Subyek Penelitian

Berdasarkan buku pedoman karya ilmiah, subjek penelitian merupakan sumber data yang meliputi jenis data yang ingin diperoleh, siapa yang dijadikan informan, serta bagaimana data tersebut disaring agar terjamin

[58] Abd. Muhith, Rachmad Batulah, and Amirul Wahud, *Metodologi Penelitian*, *Analytical Biochemistry*, 1st ed., vol. 11 (Yogyakarta: Bildung, 2020), 13.

[59] Husnan Nurul Fadlo, Waka Kepala Bidang Sarpras, di *Wawancara oleh peneliti*, 5 Mei, 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

validitasnya. Dalam penelitian ini, penentuan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu, seperti memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam pengelolaan sarana dan prasarana.[60]

Adapun subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung Jember, yaitu sebagai berikut:

1. Komite Sekolah yaitu Suyatmaji yang berperan sebagai mitra sekolah dalam memberikan pertimbangan, dukungan, pengawasan, serta masukan terhadap kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana
2. Kepala Sekolah SMK Teknologi Balung, yaitu Sulhan Ferdiansyah, S.E., Gr selaku kepala Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Balung yang memeliki otoritas dalam menetapkan kebijakan dan memiliki peran sentral dalam pengambilan Keputusan.
3. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, yaitu Hendrik Eko Baskoro,S.Pd yang berperan dalam mengintegrasikan kebutuhan sarana dan prasarana dengan pelaksanaan kurikulum.
4. Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana, yaitu Husnan Nurul Fadlo, S.Pd., yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pengadaan, serta penghapusan sarana dan prasarana di tingkat sekolah.
5. Kepala Jurusan Teknik Alat Berat, yaitu Sulton Hari Satrio Utomo, S.T., yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sarana dan prasarana di

[60] Dani Nur Saputra et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Bandung: CV Feniks Muda Sejahtera, 2022), 38.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tingkat jurusan, khususnya dalam perencanaan dan pelaksanaan penggunaan fasilitas praktik.

6. Guru produktif Teknik Alat Berat, yaitu Sulton Hari Satrio Utomo, S.T., yang berperan dalam pelaksanaan serta pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran.
7. Petugas bengkel (toolman), yaitu Fahmi Ali, yang bertanggung jawab dalam inventarisasi, pemeliharaan, serta pengawasan kondisi sarana dan prasarana, termasuk perawatan dan perbaikan peralatan praktik.
8. Perwakilan siswa jurusan Teknik alat berat, yaitu M. Affan Risqi Umam, Muhammad Rohman, dan Ifan Azriel An Nizam yang berperan sebagai sasaran dalam penelitian ini, khususnya pada jurusan Teknik alat berat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan mendalam sesuai fokus penelitian, peneliti menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Triangulasi Teknik). Setiap teknik dijelaskan berikut ini:

1. Observasi
    a. Teknik yang di gunakan: dalam penelitian ini menggunakan Teknik Observasi partisipasi pasif yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan individu, kegiatan, waktu dan peristiwa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Cara mempraktikannya: Peneliti mengamati kondisi nyata sarana dan prasarana di Jurusan Teknik Alat Berat SMK Teknologi Balung, seperti bengkel alat berat, ruang praktik, laboratorium, ruang kelas, serta cara penggunaannya dalam pembelajaran. Observasi dilakukan secara berkala untuk mencatat bagaimana proses perencanaan, pengadaan, dan inventarisasi sarpras berlangsung.

c. Data yang di peroleh: Catatan lapangan mengenai ketersediaan sarana prasarana, kondisi fisik, pemanfaatan, dan perawatan yang dilakukan oleh pihak sekolah.[61]

2. Wawancara

a. Teknik yang digunakan: dalam penelitian ini menggunaan teknik Wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara dengan pedoman pertanyaan yang fleksibel sehingga memungkinkan pendalaman informasi. pertanyaan yang diajukan sudah ditentukan namun pada waktu yang bersamaan dalam bagian tertentu pertanyaan diajukan secara terbuka yang memungkinkan informan dapat dimintai pendapatnya.

b. Cara mempraktikannya: Peneliti menyusun daftar pertanyaan sesuai fokus penelitian, kemudian mewawancarai beberapa informan kunci, antara lain: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, guru jurusan Teknik Alat Berat, teknisi/laboran, dan siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[61] Muhith, Batulah, and Wahud, *Metodologi Penelitian, 71-73*.

c. Data yang diperoleh: Informasi mendalam mengenai proses perencanaan kebutuhan sarpras, mekanisme pengadaan, kendala dalam inventarisasi, strategi pemeliharaan, serta pandangan informan terhadap efektivitas pengelolaan sarpras.[62]

3. Dokumentasi

a. Teknik yang di gunakan: dalam penelitian ini Teknik yang digunakan ialah studi dokumen

b. Cara mempraktikannya: Peneliti mengumpulkan dokumen resmi dan arsip sekolah yang terkait dengan pengelolaan sarana dan prasarana. Dokumen tersebut berupa Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), Kartu Inventaris Barang (KIB), laporan tahunan, notulen rapat pengadaan sarpras, foto kegiatan, serta peraturan internal sekolah.

c. Data yang di peroleh: Bukti fisik berupa arsip, laporan, tabel inventaris, foto ruang praktik, serta regulasi terkait sarana dan prasarana. Dokumen ini digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara (triangulasi).[63]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mengolah data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang

[62] Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 192.
[63] Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 224.

terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga tahapan tersebut berlangsung secara bersamaan dan berulang selama proses penelitian.[64]

1. Data Condensation (kondensasi data)

   Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu perencanaan, pengadaan, pelaksanaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana. Proses kondensasi data dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga akhir penelitian, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih terarah dan bermakna.

2. Data Display (penyajian data)

   Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah dikondensasi ke dalam bentuk yang sistematis dan terorganisir, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami keseluruhan data. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau matriks yang menggambarkan proses pengelolaan sarana dan prasarana, meliputi perencanaan, pengadaan, pelaksanaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan. Dengan penyajian data yang sistematis, peneliti dapat lebih mudah melihat pola, hubungan, serta kecenderungan yang muncul dari data..

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ke-3 (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, 2014), hlm. 31–33.

3. Conclusion Drawing/Verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data yang bertujuan untuk menemukan makna, pola, dan hubungan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal bersifat sementara dan akan terus diverifikasi melalui pengumpulan data berikutnya, triangulasi, serta pengecekan ulang terhadap sumber data. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan hingga diperoleh kesimpulan yang valid, konsisten, dan dapat dipertanggung jawabkan.[65]

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep yang menunjukan kevalidan data dalam penelitian kualitatif. Untuk melakukan keabsahan data peneliti melakukan trianggulasi. Trianggulasi merupakan pengecekan keabsahan data menggunakan berbagai sumber, metode dan waktu yang diperlukan dalam proses penelitian.

Dalam Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan pendapat atau jawaban dari satu informan dengan informan lainnya bisa melalui orang atau subyek yang telah didapat. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan serta memverifikasi kembali data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.[66]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[65] Anggito and Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* 243-249.
[66] Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*, 278-279.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat tahap-tahap yang perlu dilakukan diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan
    a. Merancang penelitian dengan didasarkan pada peristiwa yang tengah berlangsung, dapat diamati dan dikonfirmasi secara nyata oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti merancang penelitian dengan diawali pengajuan judul, menyusun matrik penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing dan menyusun proposal penelitian
    b. Memilih lokasi penelitian mengacu pada permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Selain itu mengacu pada kriteria dan rekomendasi dari pihak tertentu serta kondisi masyarakat dapat menjadi pertimbangan dalam memilih lokasi penelitian. lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Balung
    c. Melakukan perizinan yang diperlukan untuk menjamin kondusifnya kondisi saa pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini peneliti meminta surat perizinan kepada pihak kampus lalu nantinya diserahkan kepada kepala SMK Teknologi Balung.
    d. Melakukan pengamatan dan penilaian lokasi penelaian setelah memenuhi kelengkapan administrasi yang dipersyaratkan. Peneliti sebagai instrumen utama akan menilai kondisi lokasi kondusif sehingga dapat memudahkan dalam menggali data dan informasi yang diperlukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

e. Memilih dan menetapkan informan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan. Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepala SMK Teknologi Balung, Waka Sarpras, Guru jurusan Teknik alat berat serta siswa

f. Mempersiapkan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, sebelum nanti terjun ke lapangan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. peneliti juga harus memperiapkan diri secara fisik maupun mental.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis dan mempertahankan hasil penelitian.[67]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[67] Feny Rita Fiantika et all, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, *Rake Sarasin*, Padang (PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 31-38.

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMK Teknologi Balung Jember

Berdasarkan hasil observasi dan penelusuran data institusional, SMKS Teknologi Balung merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan swasta yang berada di wilayah Balung Lor, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.[68] Sekolah ini beralamat di Jalan Rambipuji Nomor 33 dan tercatat secara resmi dalam sistem pendidikan nasional dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20523758.[69]

SMKS Teknologi Balung berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Teknologi Balung yang secara legal didirikan pada tanggal 22 Februari 2010, dengan Nomor Pendirian Yayasan 421.3/686/413/2010. Pendirian yayasan tersebut menjadi dasar hukum sekaligus tonggak awal berdirinya SMKS Teknologi Balung sebagai lembaga pendidikan formal yang berorientasi pada pengembangan pendidikan kejuruan.[70]

Sejak awal pendiriannya, SMKS Teknologi Balung dirancang untuk menjawab kebutuhan dunia kerja dan industri, khususnya dalam bidang teknologi. Fokus pendidikan yang dikembangkan menitikberatkan pada penguasaan keterampilan teknologi terbarukan, sehingga peserta

[68] Suyatmaji, di awawancara oleh peneliti, Jember, 24 November 2025.
[69] **http://www.smkteknologibalung.sch.id**.
[70] Eryk hertanto, di wawancara oleh peneliti, Jember, 25 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

didik diharapkan memiliki kompetensi yang relevan dan siap bersaing di dunia industri maupun dunia usaha.[71]

Dalam perkembangannya, SMKS Teknologi Balung telah menunjukkan komitmen terhadap mutu pendidikan, yang dibuktikan dengan diraihnya status akreditasi A. Saat ini, sekolah dipimpin oleh Sulhan Ferdiansah sebagai kepala sekolah, yang berperan dalam mengelola dan mengembangkan sekolah sesuai dengan visi dan tujuan pendidikan kejuruan.

2. Profil SMK Teknologi Balung

Identitas Sekolah:

1. Nama Sekolah : SMKS TEKNOLOGI BALUNG
2. NPSN : 20523758
3. Jenjang Pendidikan : DIKMEN
4. Status Sekolah : SWASTA
5. Alamat : RAMBIPUJI NO.33
   a. Kode Pos : 68161
   b. Kelurahan : BALUNG LOR
   c. Kecamatan : KEC. BALUNG
   d. Kabupaten/kota : KAB. JEMBER
   e. Provinsi : PROV. JAWA TIMUR
   f. Negara : INDONESIA
6. Posisi Gepgrafi : Lintang: -8.262384000000

[71] Suyatmaji, di awawancara oleh peneliti, Jember, 24 November 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

3. Visi dan Misi SMK Teknologi Balung

   a. Visi SMK Teknologi Balung

      "Menjadi SMK yang unggul dalam menciptakan sumber daya manusia yang profesional, berkarakter kuat, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun global, khususnya di bidang teknologi."

   b. Misi SMK Teknologi Balung

      1) Pengembangan Kompetensi Siswa: Meningkatkan keahlian teknis dan non-teknis siswa agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI).
      2) Pendidikan Berbasis Teknologi: Mengintegrasikan pembelajaran dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta metode pembelajaran modern (HOTS).
      3) Pengembangan Karakter & Akhlak: Membentuk sikap mandiri, akhlak mulia, dan karakter Profil Pelajar Pancasila.
      4) Link and Match dengan Industri: Menyelaraskan kurikulum dan praktik pembelajaran dengan standar industri.
      5) Pengembangan Pendidik & Sarana: Meningkatkan kompetensi guru dan mengoptimalkan sarana prasarana sekolah.
      6) Lingkungan Kondusif: Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, aman, dan mendukung pembelajaran.[72]

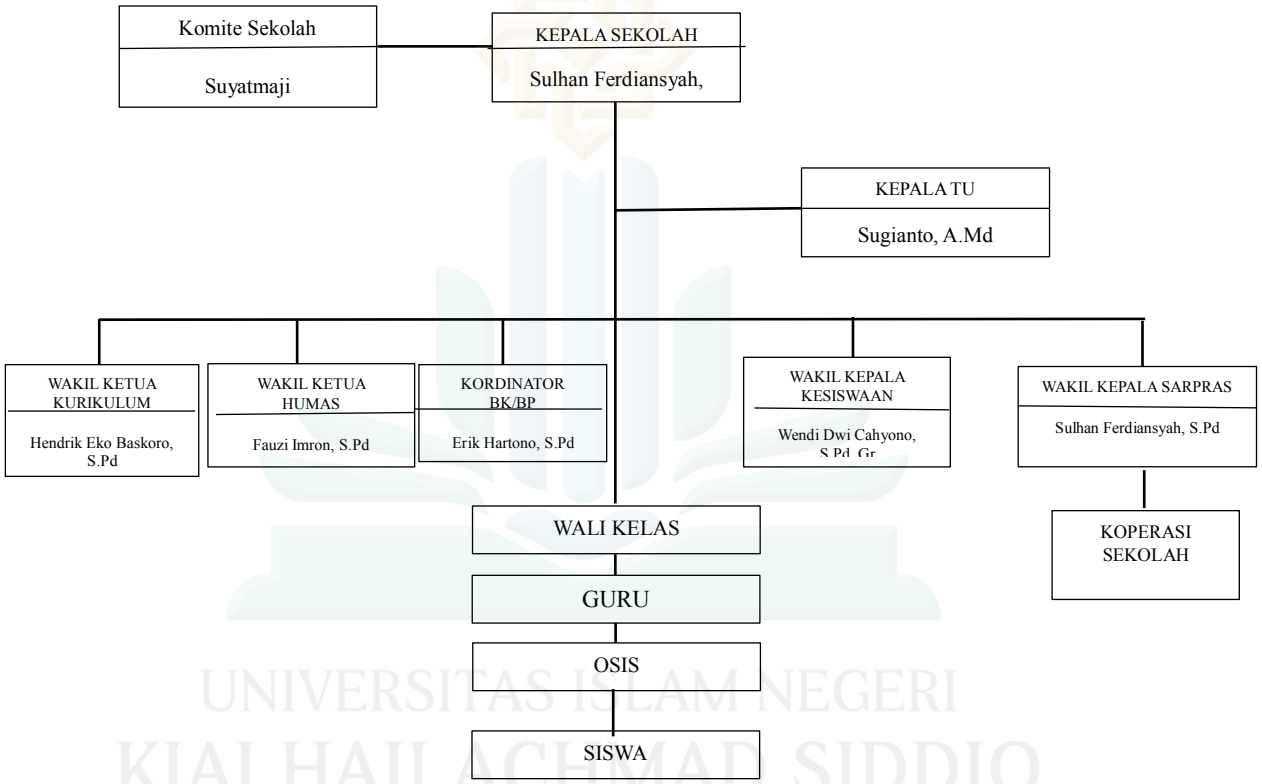
4. Struktur Organisasi SMK Teknologi Balung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[72] Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Balung, "Visi dan Misi SMK Teknologi Balung Jember", 26 November 2025.

Dalam menggapai tujuan bersama, SMK Teknologi Balung memiliki susunan personalia yang berhubungan dan tugas dan tanggung jawab serta hak dan kewajiban sesuai dengan posisi dalam struktur organisasi sekolah berikut ini:[73]

Tabel 4. 1
Struktur Organisasi Lembaga SMK Teknologi Balung



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Data Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan. dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung maka kegiatan pendidikan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

[73] Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Balung, "Struktur SMK Teknologi Balung Jember", 26 November 2025.

Sarana merupakan seperangkat alat, bahan atau perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Sementara itu prasarana merupakan seperangkat alat yang secara tidak langsung mendukung proses pendidikan. Adapun sarana prasarana sekolah meliputi, gedung, ruang kelas, alat-alat pembelajaran dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana SMK Teknologi Balung sebagai berikut:[74]

Tabel 4. 2
Data Sarana dan Prasarana SMK Teknologi Balung

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit	Baik
2.	Ruang Guru	1 Unit	Baik
3.	Ruang Struktur	1 Unit	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1 Unit	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1 Unit	Baik
6.	Ruang Aula	1 Unit	Baik
7.	Masjid Azzahra	1 Unit	Baik
8.	Ruang kelas	23 Unit	Baik
9.	Ruang Praktek BKP	1 Unit	Baik
10.	Ruang Praktek TITL	1 Unit	Baik
11.	Ruang Praktek TPM	1 Unit	Baik
12.	Ruang Praktek TKRO	1 Unit	Baik
13.	Ruang Praktek TBSM	1 Unit	Baik
14.	Ruang Praktek RPL	2 Unit	Baik
15.	Ruang Praktek TAB	1 Unit	Baik
16.	Lab Kesehatan	1 Unit	Baik
17.	Kamar kecil Guru	1 Unit	Baik
18.	Kamar kecil Struktur	2 Unit	Baik
19.	Kamar kecil Ruang Praktek TPM	2 Unit	Baik
20.	Kamar kecil Ruang Praktek TKRO	4 Unit	Baik
21.	Kamar kecil Ruang Praktek TBSM	2 Unit	Baik
22.	Kamar kecil Siswa	8 Unit	Baik
23.	Ruang Osis	1 Unit	Baik
24.	Ruang Yayasan	1 Unit	Baik
25.	Ruang Dapur	1 Unit	Baik
26.	Kantin Siswa	1 Unit	Baik

[74] Husnan Nurul Fadlo, di wawancara oleh peneliti, Jember", 26 November 2025.

27.	Lapangan Basket	1 Unit	Baik
28.	Lapangan Volly	1 Unit	Baik
29.	Koperasi Siswa	1 Unit	Baik
30.	Parkir Sepeda Guru	1 Unit	Baik
31.	Loket SPP	1 Unit	Baik
32.	Pos keamanan	2 Unit	Baik
33	Ruang Bos	1 Unit	Baik
34	Ruang LSP	1 Unit	Baik
35	Ruang Kesenian	1 Unit	Baik
36	Gudang 1	1 Unit	Baik
37	Gudang 2	1 Unit	Baik
38	Gudang 3	1 Unit	Baik
39	Ruang TEFA TBSM	1 Unit	Baik

B. Penyajian Data dan Aanalisis

Penelitian ini dimulai pada akhir bulan November tepatnya pada tanggal 25 November 2025. Sebelumnya diawali dengan pra observasi pada bulan Mei 2025 dan dilanjutkan dengan penelitian pada pertengahan bulan November 2024. Peneliti mengajukan permohonan izin meneliti kepada kepala sekolah SMK Teknologi Balung untuk melakukan observasi dan wawancara serta mendapatkan dokumentasi. sehingga, peneliti memperoleh informasi mengenai sarana dan prasarana pada jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data khusus sesuai yang diinginkan oleh peneliti. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis secara rinci, dengan harapan peneliti memperoleh data yang akurat. Secara beruntun, data-data yang diperoleh disajikan sesuai dengan fokus penelitian. Data yang digali adalah tentang pengelolaan sarana dan prasarana pada jurusan Teknik Alat Berat di SMK

Teknologi Balung. Penyajian data dan analisis data oleh peneliti dipaparkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu; 1) Perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana pada jurusan Teknik alat berat di SMK Teknologi Balung. 2) Perencanaan dan inventarisasi sarana dan prasarana pada jurusan Teknik alat berat di SMK Teknologi Balung. 3) pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana pada jurusan Teknik alat berat di SMK Teknologi Balung.Adapun data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian, dapat disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Dan Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pada Jurusan Teknik Alat Berat Di SMK Teknologi Balung

a. Perencanaan Sarana Dan Prasarana

Sebelum melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana, pihak sekolah terlebih dahulu melakukan perencanaan agar fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran praktik siswa. Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan sebagai langkah awal untuk menunjang proses pembelajaran pada Jurusan Teknik Alat Berat sehingga kegiatan praktik dapat berjalan dengan baik serta mampu mendukung pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, perencanaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat dilakukan melalui koordinasi antara kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, kepala jurusan, serta guru produktif. Dalam proses tersebut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

pihak jurusan terlebih dahulu melakukan pendataan terhadap alat praktik dan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan siswa di bengkel praktik. Setelah itu kebutuhan tersebut dibahas bersama untuk menentukan fasilitas yang perlu diprioritaskan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kepala Sekolah SMK Teknologi Balung, Sulhan Ferdiansyah, S.E., Gr pada wawancara yang dilakukan peneliti yaitu:

> "Tujuan utama sekolah dalam melakukan perencanaan sarana dan prasarana adalah supaya kegiatan praktik siswa bisa berjalan dengan baik dan fasilitas yang ada benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Karena di jurusan Teknik Alat Berat ini pembelajaran praktik sangat penting mas, jadi sekolah berusaha menyediakan fasilitas yang dapat menunjang keterampilan siswa agar nantinya siswa lebih siap ketika masuk dunia kerja."[75]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan sarana dan prasarana dilakukan sebagai upaya sekolah dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran praktik siswa. Fasilitas praktik yang tersedia diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan pengalaman praktik sesuai kondisi kerja di lapangan.

Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan Wakil Kepala bidang Sarana dan Prasarana, Husnan Nurul Fadlo, S.Pd. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

[75] Sulhan Ferdiansyah, di *Wawancara oleh peneliti*, Jember, Rabu 26 November 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

> “Biasanya masing-masing jurusan mendata terlebih dahulu alat praktik yang dibutuhkan. Setelah itu baru diajukan ke bagian sarpras untuk dilakukan pengecekan terhadap kondisi alat yang masih tersedia dan alat yang memang perlu ditambah. Jadi pengadaan itu tidak langsung begitu saja, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan kondisi sekolah.”[76]

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa proses perencanaan sarana dan prasarana dilakukan melalui tahapan pendataan kebutuhan fasilitas praktik terlebih dahulu. Pendataan tersebut dilakukan agar fasilitas yang akan disediakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa di Jurusan Teknik Alat Berat.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bapak Hendrik Eko Baskoro,S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, yang menyampaikan bahwa penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana juga mempertimbangkan kesesuaian dengan implementasi kurikulum. Beliau menjelaskan:

> "Setiap awal tahun pelajaran kami melakukan koordinasi bersama kepala sekolah, Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, kepala jurusan, serta guru produktif. Guru menyampaikan kebutuhan alat berdasarkan materi praktik yang akan diajarkan. Setelah itu dilakukan pembahasan untuk menentukan skala prioritas sesuai kebutuhan kurikulum dan kemampuan anggaran sekolah."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana dilakukan melalui koordinasi antara bidang kurikulum, bidang sarana dan prasarana,

[76] Husnan Nurul Fadlo, di *Wawancara oleh peneliti*, Rabu, 26 November 2025.

kepala jurusan, dan guru produktif sehingga fasilitas yang diadakan benar-benar mendukung proses pembelajaran praktik.[77]

hasil wawancara juga diperkuat oleh Ketua Komite Sekolah, yang menjelaskan bahwa komite sekolah turut memberikan pertimbangan terhadap program pengadaan sarana dan prasarana agar sesuai dengan kebutuhan sekolah. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

> "Komite sekolah dilibatkan dalam pembahasan program kerja dan rencana pengadaan sarana dan prasarana. Kami memberikan pertimbangan terhadap usulan yang diajukan sekolah agar fasilitas yang diprioritaskan benar-benar mendukung pembelajaran siswa, khususnya pada jurusan yang membutuhkan banyak kegiatan praktik seperti Teknik Alat Berat."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa komite sekolah berperan sebagai badan pertimbangan dalam proses perencanaan sarana dan prasarana. Keterlibatan komite dilakukan melalui pemberian masukan terhadap skala prioritas pengadaan sehingga program yang direncanakan sekolah dapat dilaksanakan secara efektif sesuai kebutuhan pembelajaran dan kemampuan anggaran.[78]

Kepala Jurusan Teknik Alat Berat, Sulton Hari Satrio Utomo, S.T juga menambahkan terkait proses perencanaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

[77] Hendrik Eko Baskoro,S.Pd,di wawancarai oleh Peneliti,Jember, 27 November 2026
[78] Suyatmaji di wawancarai oleh peneliti,Jember 24 November 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

> “Untuk jurusan Teknik Alat Berat biasanya kami melihat kebutuhan alat praktik dari mata pelajaran produktif. Jadi guru produktif ikut memberikan masukan terkait alat yang dibutuhkan siswa saat praktik. Selain itu kami juga melihat kondisi alat yang sudah ada apakah masih layak dipakai atau perlu diganti.”[79]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa guru produktif memiliki peran penting dalam proses perencanaan sarana dan prasarana karena guru merupakan pihak yang mengetahui secara langsung kebutuhan alat praktik siswa di bengkel. Selain itu, pihak jurusan juga mempertimbangkan kondisi fasilitas yang sudah tersedia sebelum menentukan pengadaan alat praktik baru.

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Guru Produktif Teknik Alat Berat yakni Joni Suprayitno, S.Pd. yang menyatakan:

> "Yang pasti ada beberapa waktu untuk diskusi mengenai rencana. Apa kekurangan dari peralatan atau sarana dari pihak bengkel pasti ada. Dari pihak guru pasti ada informasinya, entah itu dari segi bahan atau alat."[80]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru produktif turut dilibatkan dalam proses perencanaan sarana dan prasarana melalui kegiatan diskusi dan pemberian masukan mengenai kebutuhan alat dan bahan praktik di bengkel.

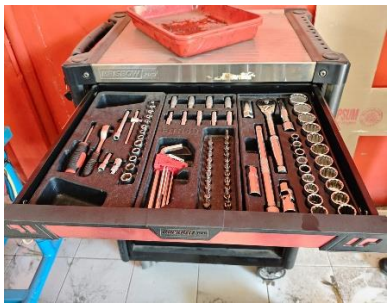
Selain hasil wawancara dan observasi, peneliti juga memperoleh dokumentasi berupa data kebutuhan alat praktik serta daftar fasilitas praktik Jurusan Teknik Alat Berat. Berdasarkan

[79] Sulton Hari Satrio Utomo, di *Wawancara oleh peneliti*, Jember, Jum at 28 November 2025.

[80] Joni Suprayitno, di *Wawancara oleh penulis,* Jember, Senin 1 Desember 2025.

dokumentasi tersebut diketahui bahwa sekolah melakukan pendataan terhadap fasilitas praktik sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan sarana dan prasarana yang akan diprioritaskan.





Gambar 4.1
Rapat Koordinasi Kebutuhan Alat Praktik dan Alat-Alat Kunci Praktek

Berdasarkan gambar 4.1 bahwasanya sekolah melakukan kegiatan rapat koordinasi kebutuhan alat berat yang di hadiri oleh kepala sekolah, waka sarpras, kepala jurusan TAB, bendara sekolah, guru produktif dan teknisi/toolman.[81] Dan memperlihatkan alat-alat kunci yang di gunakan untuk praktek siswa TAB.[82]

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan kepala sekolah, waka sarpras, kepala jurusan, serta guru produktif. Perencanaan dilakukan melalui proses identifikasi kebutuhan alat praktik, koordinasi antar pihak sekolah, serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[81] SMK Teknologi Balung Jember, "Rapat Koordinasi kebutuhan alat praktik TAB" kamis 4 Desember 2025

[82] SMK Teknologi Balung Jember, "gambar alat-alat kunci yang di gunakan siswa TAB untuk praktek" Rabu 3 Desember 2025

penyesuaian dengan kebutuhan pembelajaran dan kemampuan anggaran sekolah.

b. Pengadaan Sarana Dan Prasarana

Setelah proses perencanaan dilakukan, tahap selanjutnya yaitu pengadaan sarana dan prasarana. Pengadaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas praktik siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran praktik pada Jurusan Teknik Alat Berat karena sebagian besar kegiatan pembelajaran dilakukan secara praktik di bengkel.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pengadaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat kebutuhan fasilitas dan kemampuan anggaran sekolah. Fasilitas yang berkaitan langsung dengan kegiatan praktik siswa menjadi prioritas utama dalam pengadaan karena sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran di bengkel praktik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana, Husnan Nurul Fadlo, S.Pd pada wawancara yang dilakukan peneliti yaitu:

> "Kalau pengadaan biasanya melihat kebutuhan yang paling penting dulu. Misalnya ada alat praktik yang memang sering dipakai siswa dan jumlahnya masih kurang, itu yang diprioritaskan terlebih dahulu. Jadi pengadaan dilakukan secara bertahap menyesuaikan kemampuan dana sekolah."[83]

[83] Husnan Nurul Fadlo, di *Wawancara oleh peneliti*, Jember, Rabu 26 November 2025.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pengadaan fasilitas praktik dilakukan berdasarkan skala prioritas kebutuhan pembelajaran siswa. Sekolah lebih mengutamakan fasilitas yang paling sering digunakan siswa dalam kegiatan praktik agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Teknologi Balung, Sulhan Ferdiansyah, S.E., Gr yang menjelaskan bahwa kebutuhan pembelajaran siswa tetap menjadi prioritas utama dalam pengadaan sarana dan prasarana. Beliau menyampaikan:

> "Yang paling utama tetap kebutuhan pembelajaran siswa dulu. Misalnya ada alat yang memang sangat dibutuhkan untuk praktik dan berkaitan langsung dengan materi pembelajaran, maka itu yang diprioritaskan terlebih dahulu supaya siswa tetap bisa praktik dengan baik."[84]

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sekolah berupaya menyediakan fasilitas praktik yang mampu menunjang proses pembelajaran siswa agar kegiatan praktik dapat berjalan lebih maksimal dan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan Bapak Suyatmaji selaku Ketua Komite Sekolah. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

> "Setiap usulan pengadaan sarana dan prasarana dibahas terlebih dahulu bersama pihak sekolah. Komite sekolah memberikan pertimbangan terhadap kebutuhan yang diprioritaskan agar pengadaan benar-benar mendukung proses pembelajaran,

[84] Sulhan Ferdiansyah, di *Wawancara oleh peneliti*, Jember, Rabu 26 November 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

> khususnya pada Jurusan Teknik Alat Berat, serta disesuaikan dengan kemampuan anggaran sekolah."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Komite Sekolah tidak melaksanakan pengadaan secara teknis, tetapi berperan memberikan pertimbangan terhadap usulan pengadaan yang diajukan sekolah. Keterlibatan komite bertujuan agar pengadaan sarana dan prasarana dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, skala prioritas, serta kemampuan anggaran sekolah.[85]

Kepala Jurusan Teknik Alat Berat, Sulton Hari Satrio Utomo, S.T juga menambahkan terkait pengadaan alat praktik pada Jurusan Teknik Alat Berat. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

> "Kalau alat praktik kurang, biasanya siswa harus bergantian saat praktik. Jadi pengadaan alat memang cukup berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran praktik di bengkel."[86]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa keberadaan alat praktik yang memadai sangat membantu kelancaran kegiatan pembelajaran praktik siswa. Dengan tersedianya alat praktik yang cukup, siswa dapat melakukan praktik dengan lebih maksimal dan tidak terlalu lama menunggu giliran penggunaan alat.

Guru Produktif Teknik Alat Berat Joni Suprayitno, S.Pd. juga menjelaskan:

> "Kalau menurut kurangnya sih, yang pasti butuh engine yang memang fokus di alat beratnya, itu belum ada. Kemudian di segi kelistrikannya juga belum ada dalam bentuk trainer."[87]

---

[85] Suyatmaji di wawancarai oleh peneliti,Jember 24 November 2026

[86] Sulton Hari Satrio Utomo, di *Wawancara oleh peneliti*, Jember, Jum at 28 November 2025.

[87] Joni Suprayitno, di *Wawancara oleh peneliti,* Jember, Senin 1 Desember 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kebutuhan sarana praktik yang belum terpenuhi sehingga pengadaan alat praktik masih perlu dilakukan secara bertahap.

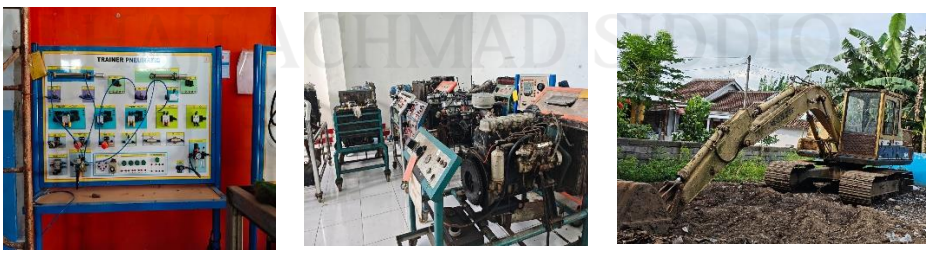
Hal tersebut juga dirasakan oleh siswa Jurusan Teknik Alat Berat M Affan Risqi Umam yang menyatakan:

> "Kadang alatnya harus gantian sama teman-teman karena jumlahnya masih terbatas."[88]

Pernyataan siswa menunjukkan bahwa keterbatasan jumlah alat praktik masih menjadi kendala dalam pembelajaran sehingga pengadaan sarana dan prasarana perlu terus ditingkatkan.

Selain hasil wawancara dan observasi, peneliti juga memperoleh dokumentasi berupa data pengajuan kebutuhan alat praktik dan daftar inventaris bengkel praktik Jurusan Teknik Alat Berat. Berdasarkan dokumentasi tersebut diketahui bahwa sekolah melakukan pengadaan sarana dan prasarana secara bertahap sesuai kebutuhan pembelajaran dan kondisi anggaran sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Gambar 4.2
Fasilitas Alat-Alat Praktik

Pada gambar 4.2 memperlihatkan fasilitas alat-alat praktik yang digunakan untuk para siswa jurusan TAB. Adapun dalam gambar

[88] M Affan Risqi Umam di *Wawancara oleh peneliti,* Jember, Senin 1 Desember 2025.

tersebut terdapat sebuah satu unit ekskavator, beberapa mesin diesel dan trainer hidrolik untuk menunjang fasilitas praktik siswa TAB.[89]

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa pengadaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat dilakukan berdasarkan skala prioritas kebutuhan pembelajaran praktik siswa. Pengadaan fasilitas dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran serta kemampuan anggaran sekolah sehingga fasilitas praktik tetap dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa secara optimal.

2. Pelaksanaan Dan Inventarisasi Sarana Dan Prasarana Pada Jurusan Teknik Alat Berat Di SMK Teknologi Balung

a. Pelaksanaan Sarana Dan Prasarana

Setelah proses perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana dilakukan, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran praktik siswa. Pelaksanaan sarana dan prasarana dilakukan sebagai upaya untuk memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia agar dapat menunjang proses pembelajaran secara optimal, khususnya pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung. Dalam pelaksanaannya, sarana dan prasarana yang tersedia digunakan secara langsung oleh siswa pada kegiatan praktik di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[89] SMK Teknologi Balung Jember, "Foto alat-alat praktek yang di gunakan siswa juruan TAB" Rabu 3 Desember 2025

bengkel sesuai dengan materi pembelajaran produktif yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pelaksanaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat dilakukan melalui kegiatan praktik siswa di bengkel praktik sekolah. Pada saat kegiatan praktik berlangsung, siswa menggunakan berbagai alat praktik sesuai arahan guru produktif. Selain itu, guru juga memberikan penjelasan mengenai tata cara penggunaan alat praktik agar siswa dapat menggunakan fasilitas dengan baik dan sesuai prosedur keselamatan kerja.

Kepala Jurusan Teknik Alat Berat, Sulton Hari Satrio Utomo, S.T menjelaskan bahwa pelaksanaan penggunaan sarana dan prasarana dilakukan menyesuaikan jadwal praktik dan kebutuhan mata pelajaran produktif siswa. Beliau menyampaikan bahwa alat praktik yang tersedia digunakan secara bergantian oleh siswa agar seluruh siswa tetap dapat mengikuti kegiatan praktik dengan baik meskipun jumlah alat praktik masih terbatas. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti, beliau menyampaikan:

> "Kalau praktik biasanya alat digunakan bergantian sesuai kelompok masing-masing siswa. Jadi meskipun alatnya belum terlalu lengkap, siswa tetap bisa praktik karena diatur sesuai jadwal dan kebutuhan materi praktiknya."[90]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[90] Sulton Hari Satrio Utomo, *Wawancara*, Jember, Jum at 28 November 2025, di Ruang Bengkel TKRO SMK Teknologi Balung

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana, Husnan Nurul Fadlo, S.Pd yang menjelaskan bahwa penggunaan fasilitas praktik selalu diawasi oleh guru produktif agar alat praktik tetap terjaga kondisinya dan tidak cepat mengalami kerusakan. Menurut beliau, siswa juga diarahkan untuk ikut menjaga fasilitas praktik sebagai bentuk tanggung jawab dalam penggunaan alat praktik di bengkel. Beliau menyampaikan:

> "Biasanya setelah kegiatan praktik selesai siswa diarahkan untuk mengembalikan alat ke tempat semula dan membersihkan kembali alat yang sudah dipakai. Jadi siswa tidak hanya praktik saja, tetapi juga diajarkan cara merawat alat praktik."[91]

Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana dari sudut pandang pengguna, peneliti juga melakukan wawancara dengan perwakilan siswa Jurusan Teknik Alat Berat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Affan, selaku perwakilan siswa Jurusan Teknik Alat Berat, diperoleh informasi bahwa sarana dan prasarana yang tersedia telah dimanfaatkan dalam setiap kegiatan praktik di bengkel. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

> "Setiap praktik kami menggunakan alat-alat yang sudah disediakan sekolah sesuai materi yang diajarkan guru. Dengan adanya peralatan tersebut kami lebih mudah memahami materi karena bisa langsung mempraktikkannya. Sebelum praktik dimulai guru juga menjelaskan cara penggunaan alat agar dapat digunakan dengan benar dan aman."

[91] Husnan Nurul Fadlo, *Wawancara*, Jember, Rabu 26 November 2025, di Ruang Guru SMK Teknologi Balung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana praktik dimanfaatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Keberadaan fasilitas praktik membantu siswa memahami materi melalui pengalaman praktik sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.[92]

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Rohman menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana tidak hanya mendukung kegiatan praktik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran siswa untuk menjaga fasilitas yang digunakan. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

> "Kalau ada alat yang selesai dipakai kami membersihkan dan mengembalikannya ke tempat semula sesuai arahan guru. Kalau ada alat yang rusak atau tidak bisa digunakan biasanya kami langsung melapor kepada guru produktif supaya segera diperbaiki."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa siswa tidak hanya menggunakan sarana dan prasarana praktik, tetapi juga ikut menjaga kondisi fasilitas dengan mematuhi prosedur penggunaan serta melaporkan apabila ditemukan kerusakan pada alat praktik.[93]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ifan, yang menjelaskan bahwa fasilitas praktik yang tersedia telah mendukung pelaksanaan

[92] M.Affan Risqi Umam,di wawancarai oleh peneliti, Jember 1 Desember 2025
[93] Muhammad Rohman, di wawancarai oleh peneliti, Jember 2 Desember 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pembelajaran di Jurusan Teknik Alat Berat. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

> "Menurut saya fasilitas praktik di bengkel sudah cukup membantu pembelajaran. Kami bisa menggunakan berbagai alat sesuai materi praktik sehingga lebih siap ketika mengikuti praktik kerja lapangan maupun saat nanti bekerja di dunia industri."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana memberikan manfaat dalam meningkatkan keterampilan peserta didik. Melalui penggunaan fasilitas praktik yang tersedia, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif sehingga kompetensi yang dipelajari di sekolah dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.[94]

peneliti juga melakukan wawancara dengan Fahmi Ali selaku Tolman Jurusan Teknik Alat Berat. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa Tolman memiliki peran dalam menyiapkan, mengawasi, dan memastikan seluruh sarana dan prasarana praktik dapat digunakan dengan baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sebagaimana yang disampaikan oleh Fahmi Ali pada saat wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

> "Sebelum kegiatan praktik dimulai, saya menyiapkan alat dan bahan sesuai kebutuhan materi yang akan diajarkan. Selama praktik berlangsung saya juga memantau penggunaan alat bersama guru produktif untuk memastikan semua alat digunakan dengan benar dan aman. Setelah praktik selesai, saya mengecek kembali kondisi alat, menghitung

[94] Ifan Azriel Annizam, di wawancarai oleh peneliti, Jember 2 Desember 2025

> kelengkapannya, kemudian menyimpannya kembali di tempat penyimpanan agar siap digunakan pada kegiatan praktik berikutnya."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Tolman memiliki peran penting dalam pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana. Peran tersebut tidak hanya sebatas menyiapkan alat praktik, tetapi juga melakukan pengawasan terhadap penggunaan fasilitas serta memastikan seluruh peralatan kembali dalam kondisi baik setelah kegiatan praktik selesai. Dengan adanya pengawasan tersebut, proses pembelajaran praktik dapat berjalan dengan tertib, aman, dan efektif.[95]

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada saat kegiatan praktik berlangsung di bengkel Teknik Alat Berat. Peneliti melihat bahwa siswa menggunakan alat praktik secara langsung dengan pendampingan guru produktif,siswa dan tolmen Selain itu, kondisi bengkel praktik terlihat cukup tertata dan alat praktik disimpan kembali setelah digunakan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pelaksanaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat dilakukan melalui kegiatan praktik siswa di bengkel praktik sekolah. Pada saat kegiatan praktik berlangsung, siswa menggunakan berbagai alat praktik sesuai arahan guru produktif. Selain itu, guru juga memberikan penjelasan mengenai tata cara penggunaan alat praktik

[95] Fahmi Ali ,di wawancarai oleh peneliti, Jember 3 Desember 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

agar siswa dapat menggunakan fasilitas dengan baik dan sesuai prosedur keselamatan kerja.

Kepala Jurusan Teknik Alat Berat, Sulton Hari Satrio Utomo, S.T menjelaskan bahwa pelaksanaan penggunaan sarana dan prasarana dilakukan menyesuaikan jadwal praktik dan kebutuhan mata pelajaran produktif siswa. Beliau menyampaikan bahwa alat praktik yang tersedia digunakan secara bergantian oleh siswa agar seluruh siswa tetap dapat mengikuti kegiatan praktik dengan baik meskipun jumlah alat praktik masih terbatas. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti, beliau menyampaikan:

> "Kalau praktik biasanya alat digunakan bergantian sesuai kelompok masing-masing siswa. Jadi meskipun alatnya belum terlalu lengkap, siswa tetap bisa praktik karena diatur sesuai jadwal dan kebutuhan materi praktiknya."[96]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana, Husnan Nurul Fadlo, S.Pd yang menjelaskan bahwa penggunaan fasilitas praktik selalu diawasi oleh guru produktif agar alat praktik tetap terjaga kondisinya dan tidak cepat mengalami kerusakan. Menurut beliau, siswa juga diarahkan untuk ikut menjaga fasilitas praktik sebagai bentuk tanggung jawab dalam penggunaan alat praktik di bengkel. Beliau menyampaikan:

> "Biasanya setelah kegiatan praktik selesai siswa diarahkan untuk mengembalikan alat ke tempat semula dan

[96] Sulton Hari Satrio Utomo, di *Wawancara oleh penulis*, Jember, Jum at 28 November 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

> membersihkan kembali alat yang sudah dipakai. Jadi siswa tidak hanya praktik saja, tetapi juga diajarkan cara merawat alat praktik."[97]

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan siswa Jurusan Teknik Alat Berat yang menyatakan:

> "Menurut saya cukup menyenangkan, karena waktu praktik jadi lebih paham dibanding cuma dijelaskan teori di kelas."[98]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan sarana praktik memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa sehingga membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Selain itu, Kepala Sekolah SMK Teknologi Balung, Sulhan Ferdiansyah, S.E., Gr juga menjelaskan bahwa pelaksanaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat diarahkan agar siswa memperoleh pengalaman praktik yang sesuai dengan kondisi kerja di lapangan. Menurut beliau, fasilitas praktik yang tersedia di sekolah diharapkan mampu membantu siswa memahami penggunaan alat kerja secara langsung sebelum memasuki dunia kerja maupun dunia industri.

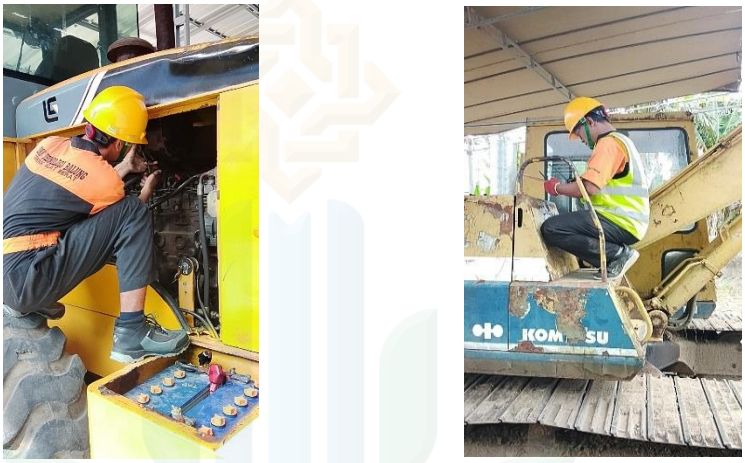
Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada saat kegiatan praktik berlangsung di bengkel Teknik Alat Berat. Peneliti melihat bahwa siswa menggunakan alat praktik secara langsung dengan pendampingan guru produktif. Selain itu, kondisi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[97] Husnan Nurul Fadlo, di *Wawancara oleh peneliti*, Jember, Rabu 26 November 2025.
[98] M Affan Risqi Umam di *Wawancara oleh peneliti,* Jember, Senin 1 Desember 2025.

bengkel praktik terlihat cukup tertata dan alat praktik disimpan kembali setelah digunakan siswa.

Berikut dokumentasi yang diperoleh peneliti terkait pelaksanaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat SMK Teknologi Balung.



Gambar 4.3
Kegiatan Praktik Siswa dan Penggunaan Alat Praktik

Berdasarkan gamabar 4.3 menampilkan para siswa TAB yang sedang praktek untuk penggunaa, dan pembenahan pada mesin alat berat berupa ekskavator dan buldoser untuk di gunakan dalam hal praktek industri.[99]

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas praktik sebagai penunjang utama kegiatan pembelajaran siswa. Pelaksanaan sarana dan prasarana dilakukan melalui penggunaan alat

[99] SMK Teknologi Balung Jember, "Foto Siswa TAB melakukan praktek penggunaa dan pembenahan pada mesin alat berat" Jum at 28 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

praktik secara langsung dengan pengawasan guru produktif sehingga kegiatan praktik dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan pembelajaran.

b. Inventarisasi Sarana dan Prasarana

Selain melakukan pelaksanaan sarana dan prasarana, pihak sekolah juga melakukan inventarisasi terhadap fasilitas yang dimiliki Jurusan Teknik Alat Berat. Inventarisasi sarana dan prasarana dilakukan sebagai bentuk pengelolaan administrasi sekolah terhadap alat dan fasilitas praktik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya inventarisasi, pihak sekolah dapat mengetahui jumlah, kondisi, serta keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, inventarisasi sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat dilakukan melalui pencatatan data barang serta pengecekan kondisi alat praktik secara berkala. Setiap alat praktik yang tersedia di bengkel didata dan dicatat oleh pihak sekolah untuk mempermudah pengawasan terhadap fasilitas praktik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wakil Kepala bidang Sarana dan Prasarana, Husnan Nurul Fadlo, S.Pd menjelaskan bahwa inventarisasi dilakukan untuk mengetahui kondisi fasilitas praktik yang tersedia di sekolah. Menurut beliau, setiap alat praktik yang dimiliki sekolah dicatat dalam data inventaris agar mempermudah proses pengawasan maupun pengelolaan fasilitas praktik. Beliau menyampaikan:

> “Setiap alat praktik yang ada biasanya didata dan dicatat, mulai dari jumlah barang sampai kondisi barangnya. Jadi nanti lebih mudah kalau ada alat yang rusak atau perlu diganti.”[100]

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Toolman Jurusan Teknik Alat Berat Fahmi Ali, S.T yang menyatakan:

> "Oh ada, ada jadwal pemeliharaan berkala dan pencatatan kondisi alat."[101]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa inventarisasi sarana dan prasarana tidak hanya dilakukan melalui pencatatan data barang, tetapi juga melalui pengecekan kondisi alat secara berkala.

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan siswa Jurusan Teknik Alat Berat yang menyatakan:

> "Kalau habis praktik juga dicek sama guru atau toolman supaya alatnya lengkap dan tidak ada yang rusak."[102]

Pernyataan siswa menunjukkan bahwa pengawasan terhadap inventaris alat praktik dilakukan secara langsung setelah kegiatan praktik berlangsung.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Kepala Jurusan Teknik Alat Berat, Sulton Hari Satrio Utomo, S.T yang menjelaskan bahwa inventarisasi juga membantu pihak jurusan dalam mengontrol penggunaan alat praktik siswa. Menurut beliau, melalui inventarisasi pihak jurusan dapat mengetahui alat praktik yang masih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[100] Husnan Nurul Fadlo, di *Wawancara oleh peneliti*, Jember, Rabu 26 November 2025.
[101] Fahmi Ali, S.T, di *Wawancara oleh peneliti*, Jember, Rabu 3 Desember 2025.
[102] M Affan Risqi Umam di *Wawancara oleh peneliti,* Jember, Senin 1 Desember 2025.

layak digunakan maupun fasilitas yang mengalami kerusakan. Beliau menyampaikan:

> "Kalau ada alat yang rusak atau jumlahnya kurang biasanya langsung dicatat dan dilaporkan ke sarpras supaya nanti bisa ditindak lanjuti."[103]

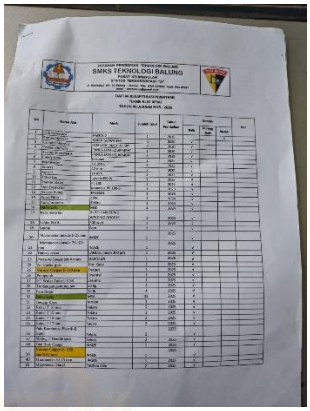
Selain itu, Kepala Sekolah SMK Teknologi Balung, Sulhan Ferdiansyah, S.E., Gr menjelaskan bahwa inventarisasi sarana dan prasarana sangat penting dilakukan sebagai bentuk pengawasan terhadap fasilitas sekolah. Dengan adanya inventarisasi, sekolah dapat mengetahui kondisi fasilitas praktik yang digunakan siswa sehingga pengelolaan sarana dan prasarana dapat berjalan lebih tertib dan teratur.

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti yang menunjukkan adanya pencatatan data inventaris alat praktik di bengkel Teknik Alat Berat. Selain itu, peneliti juga melihat beberapa fasilitas praktik yang telah diberi kode maupun penanda inventaris sekolah.

Berikut dokumentasi yang diperoleh peneliti terkait inventarisasi sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat SMK Teknologi Balung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[103] Sulton Hari Satrio Utomo, di *Wawancara oleh peneliti*, Jember, Jum at 28 November 2025.


SMKS TEKNOLOGI BALUNG

Gambar 4.4
Daftar Inventaris Sarana dan Prasarana Teknik Alat Berat

Pada gambar 4.4 memperlihatkan data inventaris sarana dan prasarana pada jurusan TAB, terdapat beberapa alat-alat sarapras untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa pada jurusan TAB dalam hal praktek.[104]

Selain hasil wawancara dan observasi, peneliti juga memperoleh dokumentasi berupa daftar inventaris alat praktik dan data sarana prasarana Jurusan Teknik Alat Berat. Berdasarkan dokumentasi tersebut diketahui bahwa sekolah melakukan pencatatan terhadap fasilitas praktik yang digunakan siswa sebagai bentuk pengawasan dan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa inventarisasi sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat dilakukan melalui pencatatan serta pengecekan kondisi fasilitas praktik secara berkala. Inventarisasi

[104] SMK Teknologi Balung Jember, "Foto daftar iventaris alat-alat praktek pada jurusan TAB" Rabu, 26 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

dilakukan untuk mempermudah pengawasan terhadap fasilitas praktik yang dimiliki sekolah sehingga pengelolaan sarana dan prasarana dapat berjalan lebih efektif dan teratur.

3. Pemeliharaan dan Penghapusan Sarana dan Prasarana Pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung

a. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian penting dalam pengelolaan fasilitas pendidikan, khususnya pada Jurusan Teknik Alat Berat yang banyak menggunakan alat praktik dan fasilitas bengkel dalam kegiatan pembelajaran. Pemeliharaan dilakukan agar kondisi alat praktik tetap layak digunakan serta dapat menunjang kegiatan praktik siswa secara maksimal. Dengan adanya pemeliharaan, fasilitas praktik yang dimiliki sekolah dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama dan tetap mendukung proses pembelajaran siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pemeliharaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat dilakukan secara rutin setelah kegiatan praktik selesai dilaksanakan. Dalam kegiatan tersebut siswa diarahkan untuk membersihkan kembali alat praktik yang telah digunakan serta mengembalikan alat ke tempat penyimpanan semula. Selain itu, guru produktif juga melakukan pengecekan terhadap kondisi alat praktik guna memastikan fasilitas tetap dapat digunakan pada kegiatan praktik berikutnya.

Kepala Jurusan Teknik Alat Berat, Sulton Hari Satrio Utomo, S.T menjelaskan bahwa pemeliharaan alat praktik dilakukan bersama antara guru dan siswa. Menurut beliau, siswa juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga fasilitas praktik agar alat tidak cepat rusak dan tetap bisa digunakan oleh siswa lainnya. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti, beliau menyampaikan:

> "Biasanya setelah praktik selesai siswa diminta membersihkan alat dan mengembalikan lagi ke tempatnya. Jadi siswa juga diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap alat yang dipakai saat praktik."[105]

Guru Produktif Teknik Alat Berat Joni Suprayitno, S.Pd juga menjelaskan:

> "Kalau perawatannya cek kondisi unit, pengecekan oli hidrolik, tangki bahan bakar, kemudian cek engine sebelum dilakukan proses praktik."[106]

Hal tersebut menunjukkan bahwa pemeliharaan alat praktik dilakukan secara rutin sebelum kegiatan praktik dimulai untuk memastikan alat dalam kondisi baik.

Toolman Fahmi Ali, S.T menambahakan:

> "Kalau bisa dibenerin ya kita benerin, kalau tidak bisa ya diberikan baru."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pihak jurusan mengutamakan perbaikan alat terlebih dahulu sebelum melakukan pengadaan alat baru.

[105] Sulton Hari Satrio Utomo, di *Wawancara oleh peneliti*, Jember, Jum at 28 November 2025.

[106] Joni Suprayitno, di *Wawancara oleh peneliti,* Jember, Senin 1 Desember 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Siswa M Affan Risqi Umam menambahkan:

> "Setelah praktik selesai kami membersihkan alat yang digunakan, kemudian mengembalikannya ke tempat penyimpanan sesuai arahan guru dan Tolman. Kalau alat dibiarkan kotor biasanya cepat rusak, jadi kami selalu diingatkan untuk membersihkan sebelum dikembalikan."[107]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa siswa juga dilibatkan dalam kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana melalui kegiatan membersihkan dan mengembalikan alat praktik setelah digunakan.[108]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Rohman selaku perwakilan siswa Jurusan Teknik Alat Berat. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

> ”Kalau menemukan alat yang rusak atau tidak berfungsi, kami tidak memperbaikinya sendiri. Kami langsung melapor kepada guru produktif atau Tolman supaya alat tersebut dicek dan diperbaiki sebelum digunakan lagi."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa peserta didik memiliki kepedulian terhadap kondisi sarana dan prasarana dengan melaporkan kerusakan kepada pihak yang bertanggung jawab. Hal tersebut membantu sekolah dalam menjaga kelayakan alat praktik.[109]

Selanjutnya, Ifan selaku perwakilan siswa Jurusan Teknik Alat Berat juga menyampaikan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan tanggung jawab bersama seluruh warga sekolah. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[107] M Affan Risqi Umam *Wawancara,* Jember, Senin 1 Desember 2025 di Mushola SMK Teknologi Balung

[109] Muhammad Rohmad, di wawancarai oleh peneliti, 2 Desember 2026

> "Menurut saya alat praktik harus dijaga karena digunakan oleh semua siswa. Kalau alat dirawat dengan baik, kegiatan praktik berikutnya bisa berjalan lancar dan kami juga bisa belajar dengan nyaman tanpa terkendala alat yang rusak."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa siswa juga dilibatkan dalam kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana melalui kegiatan membersihkan dan mengembalikan alat praktik setelah digunakan.

Kemudian diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana, Husnan Nurul Fadlo, S.Pd yang menjelaskan bahwa pihak sekolah melakukan pengecekan fasilitas praktik secara berkala untuk mengetahui kondisi alat yang digunakan siswa pada saat praktik di bengkel. Menurut beliau, apabila terdapat kerusakan ringan pada alat praktik maka pihak sekolah akan berusaha melakukan perbaikan terlebih dahulu agar alat tersebut masih dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

> "Kalau ada alat yang rusak ringan biasanya diperbaiki terlebih dahulu supaya masih bisa digunakan. Tapi kalau kerusakannya sudah cukup parah biasanya dilaporkan untuk ditindak lanjuti lagi."[110]

Selain itu, Kepala Sekolah SMK Teknologi Balung, Sulhan Ferdiansyah, S.E., Gr juga menjelaskan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana sangat penting dilakukan karena fasilitas praktik merupakan salah satu penunjang utama pembelajaran pada Jurusan Teknik Alat Berat. Menurut beliau, jika fasilitas praktik tidak dirawat

[110] Husnan Nurul Fadlo, di *Wawancara oleh peneliti*, Jember, Rabu 26 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

dengan baik maka kegiatan praktik siswa dapat terganggu dan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Data diatas diperkuat dengan hasil observasi peneliti saat berada di bengkel praktik Jurusan Teknik Alat Berat. Peneliti melihat bahwa setelah kegiatan praktik selesai beberapa siswa membersihkan alat praktik dan menyimpan kembali alat ke tempat penyimpanan. Selain itu, kondisi bengkel praktik juga terlihat cukup tertata dan beberapa alat praktik disusun sesuai tempatnya masing-masing.

Berikut dokumentasi yang diperoleh peneliti terkait kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat SMK Teknologi Balung.





Gambar 4.5
Membersihkan Alat Praktik dan Pengecekan Alat Praktik

Pada gambar 4.5 menampilkan siswa jurusan TAB yang mana sedang melakukan praktek pada mesin alat berat untuk pemeliharaan alat sebelum dan sesudah di pakai dan sesudah di pakai agar tidak

terjadi kecelakaan pada saat alat digunakan untuk kebutuhan praktek kebutuhan industri.[111]

Selain hasil wawancara dan observasi, peneliti juga memperoleh dokumentasi berupa kondisi bengkel praktik dan beberapa fasilitas praktik yang digunakan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan dokumentasi tersebut diketahui bahwa pihak sekolah tetap berupaya menjaga kondisi fasilitas praktik agar tetap dapat digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat dilakukan secara rutin dengan melibatkan guru maupun siswa. Pemeliharaan dilakukan melalui kegiatan pembersihan alat praktik, pengecekan kondisi fasilitas, serta perbaikan terhadap kerusakan ringan sehingga fasilitas praktik tetap dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Penghapusan Sarana dan Prasarana

Selain melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana, pihak sekolah juga melakukan penghapusan terhadap fasilitas praktik yang sudah tidak layak digunakan. Penghapusan sarana dan prasarana dilakukan sebagai bentuk pengelolaan fasilitas sekolah agar alat

[111] SMK Teknologi Balung Jember, "Foto Siswa TAB melakukan praktek pemeliharaan pada mesin alat berat" Senin, 1 Desember 2025

praktik yang sudah rusak berat atau tidak dapat digunakan lagi tidak menumpuk di area bengkel praktik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, penghapusan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat dilakukan melalui proses pengecekan kondisi barang terlebih dahulu. Alat praktik yang mengalami kerusakan berat biasanya dipisahkan dari fasilitas praktik yang masih digunakan siswa. Selain itu, beberapa alat yang sudah tidak layak pakai ditempatkan di area penyimpanan barang rusak sebelum dilakukan tindak lanjut oleh pihak sekolah.

Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana, Husnan Nurul Fadlo, S.Pd menjelaskan bahwa penghapusan fasilitas praktik dilakukan setelah pihak sekolah melakukan pemeriksaan terhadap kondisi alat praktik yang mengalami kerusakan. Menurut beliau, fasilitas yang sudah tidak memungkinkan digunakan akan didata terlebih dahulu sebelum dilakukan proses penghapusan. Beliau menyampaikan:

> "Biasanya alat yang sudah rusak berat didata dulu, kemudian dicek lagi apakah masih bisa diperbaiki atau memang sudah tidak bisa digunakan lagi."[112]

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Kepala Jurusan Teknik Alat Berat, Sulton Hari Satrio Utomo, S.T yang menjelaskan bahwa tidak semua alat praktik yang rusak langsung dilakukan penghapusan. Menurut beliau, beberapa alat praktik masih

[112] Husnan Nurul Fadlo, di *Wawancara oleh peneliti*, Jember, Rabu 26 November 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

diupayakan untuk diperbaiki terlebih dahulu apabila kerusakannya masih memungkinkan diperbaiki dan biaya perbaikannya tidak terlalu besar.

> “Kalau memang alat itu masih bisa diperbaiki biasanya diperbaiki dulu, tapi kalau kerusakannya sudah parah dan biaya perbaikannya terlalu besar baru diajukan untuk penghapusan.”[113]

Toolman Jurusan Teknik Alat Berat Fahmi Ali, S.T menjelaskan:

> "Penanganan ya terutama dicek dulu, dicari rusaknya. Kalau bisa dibenerin ya kita benerin, kalau tidak bisa ya diberikan baru."[114]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan penghapusan, pihak jurusan terlebih dahulu melakukan pemeriksaan dan upaya perbaikan terhadap alat yang mengalami kerusakan.

Selain itu, Kepala Sekolah SMK Teknologi Balung, Sulhan Ferdiansyah, S.E., Gr juga menjelaskan bahwa penghapusan sarana dan prasarana dilakukan agar fasilitas praktik yang sudah tidak layak digunakan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran siswa di bengkel praktik. Menurut beliau, proses penghapusan dilakukan secara bertahap sesuai kondisi fasilitas dan kebutuhan sekolah.

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti di bengkel praktik Jurusan Teknik Alat Berat yang menunjukkan adanya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[113] Sulton Hari Satrio Utomo, di *Wawancara oleh peneliti*, Jember, Jum at 28 November 2025.

[114] Fahmi Ali, di *Wawancara oleh peneliti*, Jember, Rabu 3 Desember 2025.

beberapa alat praktik yang sudah mengalami kerusakan dan dipisahkan dari fasilitas praktik yang masih digunakan siswa. Selain itu, terdapat beberapa fasilitas yang sudah tidak digunakan lagi namun masih disimpan di area tertentu sambil menunggu proses tindak lanjut dari pihak sekolah.

Berikut dokumentasi yang diperoleh peneliti terkait penghapusan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat SMK Teknologi Balung.





Gambar 4.6
Alat Rusak dan Tempat Penyimpanan Sparepart

Pada gambar 4.6 memperlihatkan satu uinit ekskavator yang sudah tidak berfungsi di karenakan mesin tidak mau nyala/hidup dan tempat untuk penyimpanan alat-alat atau sparepart mesin-mesin yang tidak bisa di pakai untuk kebutuhan praktek siswa TAB.[115]

Selain hasil wawancara dan observasi, peneliti juga memperoleh dokumentasi berupa kondisi alat praktik yang sudah rusak serta beberapa fasilitas yang tidak digunakan lagi dalam kegiatan

[115] SMK Teknologi Balung Jember, "Foto satu unit ekskavator rusak dan tempat penyimpanan sparepart mesin yang tidak bisa di pakai" Senin, 1 Desember 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pembelajaran praktik siswa. Berdasarkan dokumentasi tersebut diketahui bahwa pihak sekolah tetap melakukan pendataan terhadap fasilitas yang mengalami kerusakan sebelum dilakukan proses penghapusan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa penghapusan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat dilakukan terhadap fasilitas praktik yang sudah tidak layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penghapusan dilakukan melalui proses pengecekan kondisi barang, pendataan fasilitas yang rusak, serta pemisahan alat praktik yang sudah tidak digunakan agar pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah tetap berjalan dengan baik dan teratur.

Tabel 4. 1
Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung	Perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung yaitu: - Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan melalui koordinasi antara kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, kepala jurusan, serta guru produktif dalam menentukan kebutuhan fasilitas praktik siswa. - Perencanaan dilakukan dengan mendata kebutuhan alat praktik dan menyesuaikannya dengan kebutuhan pembelajaran serta kurikulum yang diterapkan di sekolah. - Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan secara bertahap berdasarkan tingkat kebutuhan fasilitas praktik dan kemampuan anggaran sekolah. - Fasilitas praktik yang berkaitan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

		langsung dengan kegiatan pembelajaran siswa menjadi prioritas utama dalam proses pengadaan sarana dan prasarana.
2.	Pelaksanaan dan inventarisasi sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung	Pelaksanaan dan inventarisasi sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung yaitu: - Pelaksanaan sarana dan prasarana dilakukan melalui penggunaan alat praktik secara langsung pada kegiatan pembelajaran di bengkel praktik dengan pendampingan guru produktif. - Guru dan siswa bersama-sama menjaga serta merawat fasilitas praktik agar kondisi alat tetap baik dan dapat digunakan secara berkelanjutan. - Inventarisasi sarana dan prasarana dilakukan melalui pencatatan data barang, pengecekan kondisi alat praktik, serta pendataan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran. - Inventarisasi dilakukan untuk mempermudah pengawasan, pengontrolan kondisi alat praktik, dan pengelolaan sarana serta prasarana di Jurusan Teknik Alat Berat.
3.	Pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung	Pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung yaitu: - Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara rutin setelah kegiatan praktik dengan melibatkan guru dan siswa dalam menjaga kebersihan serta kondisi alat praktik. - Pihak sekolah melakukan pengecekan berkala terhadap fasilitas praktik untuk mengetahui kondisi alat yang masih layak digunakan maupun yang mengalami kerusakan. - Penghapusan sarana dan prasarana dilakukan terhadap fasilitas yang mengalami kerusakan berat dan sudah tidak dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran praktik. - Sebelum dilakukan penghapusan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		pihak sekolah terlebih dahulu melakukan pendataan dan pengecekan kondisi barang agar proses pengelolaan sarana dan prasarana tetap berjalan dengan baik dan teratur.

C. Pembahasan Temuan

Dalam penelitian ini diperoleh beberapa temuan yang didasarkan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMK Teknologi Balung. Pembahasan pada bagian ini membahas mengenai temuan-temuan penelitian terkait pengelolaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung yang meliputi perencanaan dan pengadaan, pelaksanaan dan inventarisasi, serta pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana yang meliputi:

1. Perencanaan dan Pengadaan Sarana dan Srasarana Pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa sebelum melakukan pengadaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung, pihak sekolah terlebih dahulu melakukan proses perencanaan. Dalam proses tersebut, sekolah melakukan identifikasi kebutuhan fasilitas praktik yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Perencanaan dilakukan agar sarana dan prasarana yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran praktik serta mampu mendukung ketercapaian kompetensi siswa di Jurusan Teknik Alat Berat. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Kepala SMK Teknologi Balung bahwasanya perencanaan sarana dan prasarana dilakukan untuk mendukung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

kelancaran proses pembelajaran praktik siswa sehingga lulusan memiliki kesiapan ketika memasuki dunia usaha dan dunia industri. Selain itu, fasilitas praktik yang tersedia diharapkan mampu menunjang kompetensi siswa agar pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan pengalaman praktik sesuai dengan kondisi kerja di lapangan.

Temuan di atas sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli bahwa perencanaan sarana dan prasarana merupakan proses awal dalam pengelolaan fasilitas pendidikan yang dilakukan untuk menentukan kebutuhan sarana dan prasarana secara tepat, efektif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan melalui identifikasi kebutuhan, penentuan skala prioritas, serta penyesuaian dengan kondisi dan kemampuan sekolah sehingga fasilitas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menunjang proses pendidikan.

Dalam proses perencanaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat, bukan hanya dilakukan oleh pihak sarana dan prasarana sekolah saja, melainkan juga melibatkan beberapa komponen sekolah lainnya seperti kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, kepala jurusan, serta guru produktif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kepala Jurusan Teknik Alat Berat bahwasanya kebutuhan alat praktik biasanya disesuaikan dengan mata pelajaran produktif dan kebutuhan praktik siswa di bengkel. Guru produktif juga ikut memberikan masukan terkait alat praktik yang dibutuhkan agar kegiatan pembelajaran praktik dapat berjalan lebih maksimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain melakukan perencanaan, pihak sekolah juga melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana sebagai bentuk upaya untuk memenuhi kebutuhan fasilitas praktik siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengadaan sarana dan prasarana dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat kebutuhan fasilitas praktik dan kemampuan anggaran sekolah. Dalam proses pengadaan, fasilitas yang berkaitan langsung dengan kegiatan praktik siswa menjadi prioritas utama karena sangat berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran di bengkel praktik. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana bahwa pengadaan fasilitas dilakukan dengan melihat tingkat kebutuhan barang dan kemampuan dana sekolah sehingga fasilitas yang paling dibutuhkan siswa akan diprioritaskan terlebih dahulu.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat dilakukan berdasarkan skala prioritas kebutuhan pembelajaran praktik siswa. Dengan adanya pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan secara bertahap, fasilitas praktik yang tersedia diharapkan mampu menunjang kegiatan pembelajaran siswa secara lebih efektif dan optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Pelaksanaan Dan Inventarisasi Sarana Dan Prasarana Pada Jurusan Teknik Alat Berat Di SMK Teknologi Balung

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung dilakukan melalui penggunaan fasilitas praktik secara

langsung dalam kegiatan pembelajaran di bengkel praktik. Dalam pelaksanaannya, siswa menggunakan berbagai alat dan fasilitas praktik sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran produktif yang diajarkan. Pelaksanaan sarana dan prasarana tersebut bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran praktik agar siswa memiliki keterampilan yang sesuai dengan kompetensi di dunia kerja. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Jurusan Teknik Alat Berat bahwasanya penggunaan alat praktik dilakukan menyesuaikan kebutuhan pembelajaran dan dilaksanakan secara bergantian agar seluruh siswa tetap dapat mengikuti kegiatan praktik meskipun jumlah alat yang tersedia masih terbatas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pelaksanaan sarana dan prasarana di bengkel praktik juga melibatkan guru produktif dalam mengawasi penggunaan alat praktik siswa. Guru tidak hanya mengarahkan siswa dalam penggunaan alat praktik, tetapi juga mengingatkan siswa agar menjaga dan merawat fasilitas yang digunakan selama kegiatan praktik berlangsung. Selain itu, siswa diarahkan untuk membersihkan serta mengembalikan alat praktik ke tempat semula setelah kegiatan praktik selesai dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat beberapa ahli yang menyatakan bahwa pelaksanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses pemanfaatan fasilitas sekolah dalam menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya, penggunaan sarana dan prasarana harus

dilakukan secara teratur, terarah, dan disertai pengawasan agar fasilitas yang tersedia dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Selain pelaksanaan penggunaan fasilitas praktik, pihak sekolah juga melakukan inventarisasi sarana dan prasarana sebagai bentuk pengelolaan administrasi terhadap fasilitas yang dimiliki sekolah. Inventarisasi dilakukan melalui pencatatan data barang, pengecekan kondisi fasilitas praktik, serta pendataan jumlah alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana bahwasanya setiap alat praktik yang dimiliki sekolah dicatat ke dalam data inventaris agar pihak sekolah lebih mudah mengetahui kondisi barang dan kebutuhan fasilitas praktik yang perlu diperbaiki maupun ditambah.

Temuan selanjutnya menunjukkan bahwa inventarisasi sarana dan prasarana juga membantu pihak jurusan dalam mengontrol penggunaan alat praktik siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Jurusan Teknik Alat Berat diketahui bahwa apabila terdapat alat praktik yang mengalami kerusakan atau jumlahnya berkurang maka pihak jurusan akan langsung melaporkan kepada bagian sarana dan prasarana untuk segera ditindaklanjuti. Dengan adanya inventarisasi tersebut, kondisi fasilitas praktik dapat terus dipantau sehingga pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah dapat berjalan dengan lebih tertib dan teratur.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa inventarisasi sarana dan prasarana merupakan kegiatan pencatatan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pendataan seluruh fasilitas yang dimiliki sekolah sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian terhadap barang inventaris. Inventarisasi dilakukan agar sekolah dapat mengetahui jumlah, kondisi, serta keberadaan sarana dan prasarana sehingga mempermudah proses pengelolaan, pemeliharaan, maupun pengadaan fasilitas pendidikan.

3. Pemeliharaan dan Penghapusan Sarana dan Prasarana Pada Jurusan Teknik Alat Berat Di SMK Teknologi Balung

Berdasarkan hasil penelitian, pemeliharaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat SMK Teknologi Balung dilakukan sebagai upaya menjaga kondisi fasilitas praktik agar tetap dapat digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Pemeliharaan dilakukan melalui kegiatan pengecekan, perawatan, dan perbaikan terhadap sarana praktik seperti peralatan bengkel, mesin, unit alat berat, serta perlengkapan pendukung lainnya.

Pelaksanaan pemeliharaan melibatkan beberapa pihak, yaitu kepala jurusan, guru produktif, teknisi, dan peserta didik sebagai pengguna sarana praktik. Keterlibatan berbagai pihak tersebut menunjukkan bahwa pemeliharaan tidak hanya menjadi tanggung jawab pengelola sarana, tetapi juga menjadi bagian dari budaya menjaga fasilitas pendidikan agar memiliki masa penggunaan yang lebih lama.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Ibrahim Bafadal yang menjelaskan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan untuk mempertahankan kondisi barang agar selalu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dalam keadaan baik dan siap digunakan dalam proses pendidikan. Pemeliharaan yang dilakukan secara rutin dapat mengurangi tingkat kerusakan serta meningkatkan efektivitas pemanfaatan sarana pendidikan.

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat SMK Teknologi Balung sudah berjalan dengan cukup baik, terutama dalam hal pengecekan dan perbaikan terhadap alat yang mengalami kerusakan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan biaya perawatan, ketersediaan suku cadang, serta belum semua kegiatan pemeliharaan dilakukan melalui jadwal tertulis yang sistematis.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemeliharaan sarana praktik perlu ditingkatkan melalui penyusunan jadwal pemeliharaan secara berkala, pencatatan riwayat perawatan setiap alat, serta penguatan koordinasi antara kepala jurusan, guru produktif, dan teknisi. Dengan adanya sistem pemeliharaan yang lebih terencana, sarana praktik Teknik Alat Berat dapat digunakan secara optimal dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran berbasis praktik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, evaluasi sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat SMK Teknologi Balung dilakukan melalui pemeriksaan kondisi alat praktik secara berkala. Kegiatan evaluasi tersebut melibatkan kepala jurusan, guru produktif Teknik Alat Berat, dan teknisi/tolman sebagai pihak yang memahami kondisi serta penggunaan sarana praktik di lapangan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat

kelayakan, fungsi, dan kondisi setiap alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran praktik.

Hasil evaluasi menjadi dasar dalam menentukan tindak lanjut terhadap sarana yang ada, yaitu alat yang masih layak digunakan tetap dimanfaatkan, alat yang mengalami kerusakan dilakukan pemeliharaan atau perbaikan, sedangkan alat yang sudah tidak memiliki nilai guna dapat diusulkan untuk dilakukan penghapusan sesuai prosedur sekolah.

Berdasarkan hasil analisis, evaluasi sarana dan prasarana menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan pemeliharaan dan penghapusan karena setiap keputusan pengelolaan didasarkan pada kondisi nyata alat di lapangan. Dengan adanya evaluasi secara berkala, Jurusan Teknik Alat Berat SMK Teknologi Balung dapat menjaga kelayakan sarana praktik serta meningkatkan efektivitas pengelolaan fasilitas pembelajaran.

Selain melakukan pemeliharaan, pihak sekolah juga melaksanakan penghapusan sarana dan prasarana terhadap fasilitas yang sudah tidak layak digunakan Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan penghapusan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat SMK Teknologi Balung dilakukan terhadap barang atau peralatan yang sudah mengalami kerusakan berat, tidak layak digunakan, atau tidak memiliki nilai manfaat dalam kegiatan pembelajaran. Proses penghapusan dilakukan melalui identifikasi kondisi barang terlebih dahulu sebelum dilakukan tindak lanjut sesuai dengan kebijakan sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penghapusan sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam pengelolaan fasilitas pendidikan karena bertujuan untuk mengurangi penumpukan barang yang sudah tidak memiliki nilai guna serta memberikan ruang bagi pengadaan sarana yang lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan teori Ibrahim Bafadal yang menyatakan bahwa penghapusan merupakan kegiatan mengeluarkan barang dari daftar inventaris karena sudah tidak memiliki fungsi atau nilai manfaat bagi sekolah.

Berdasarkan hasil evaluasi, pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat SMK Teknologi Balung masih perlu ditingkatkan. Beberapa sarana yang mengalami kerusakan berat masih membutuhkan proses administrasi dan persetujuan sebelum dapat dilakukan penghapusan. Hal ini menyebabkan beberapa barang yang sudah tidak digunakan masih tersimpan di area praktik.Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penghapusan belum sepenuhnya berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi sarana praktik, pendataan barang yang sudah tidak layak digunakan, serta prosedur penghapusan yang lebih terstruktur agar pengelolaan ruang dan inventaris menjadi lebih efektif.

Dengan adanya proses penghapusan yang baik, sekolah dapat menghindari penumpukan barang yang tidak digunakan, menjaga kerapian ruang praktik, serta mempermudah pengelolaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat SMK Teknologi Balung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan fokus penelitian, hasil penyajian data dan analisis serta hasil temuan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan pengadaan sarana prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung diawali dengan identifikasi kebutuhan fasilitas praktik yang dilakukan oleh pihak jurusan. Perencanaan dilaksanakan melalui koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala bidang sarana dan prasarana, kepala jurusan, dan guru produktif dengan menyesuaikan kebutuhan pembelajaran serta kurikulum.

   Selanjutnya, pengadaan dilakukan secara bertahap berdasarkan skala prioritas dan kemampuan anggaran sekolah, dengan mengutamakan fasilitas yang mendukung kegiatan praktik siswa.

2. Pelaksanaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung dilakukan melalui penggunaan fasilitas praktik dalam kegiatan pembelajaran di bengkel dengan pengawasan guru produktif agar sesuai dengan prosedur dan kondisi fasilitas tetap terjaga. Siswa juga dibiasakan membersihkan serta mengembalikan alat praktik ke tempat semula setelah digunakan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap fasilitas sekolah.

   Sementara itu, inventarisasi dilakukan melalui pencatatan data barang, pengecekan kondisi alat praktik, serta pendataan jumlah dan lokasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

penyimpanan. Kegiatan inventarisasi tersebut memudahkan pengawasan kondisi sarana dan prasarana serta menjadi dasar dalam menentukan kebutuhan perbaikan maupun pengadaan kembali.

3. Pemeliharaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung dilakukan secara rutin melalui kegiatan pembersihan, pengecekan, dan penyimpanan kembali alat praktik setelah digunakan dengan melibatkan guru dan siswa. Selain itu, sekolah melakukan pengecekan berkala untuk memastikan kondisi fasilitas tetap layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

   Sementara itu, penghapusan sarana dan prasarana dilakukan terhadap fasilitas yang mengalami kerusakan berat dan tidak lagi layak digunakan setelah melalui proses pendataan dan pengecekan kondisi barang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Bagi Kepala Sekolah SMK Teknologi Balung diharapkan dapat terus meningkatkan pengawasan serta dukungan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana sekolah, khususnya pada fasilitas praktik Jurusan Teknik Alat Berat. Selain itu, kepala sekolah diharapkan dapat terus mendukung pengadaan fasilitas praktik yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran agar proses praktik siswa dapat berjalan lebih optimal.

2. Bagi Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana secara lebih teratur, terutama dalam proses inventarisasi, pengecekan kondisi alat praktik, serta pengadaan fasilitas yang masih kurang. Dengan pengelolaan yang baik, fasilitas praktik di sekolah dapat digunakan secara maksimal dan lebih terawat.
3. Bagi Kepala Jurusan Teknik Alat Berat diharapkan dapat terus meningkatkan koordinasi dengan guru produktif dalam penggunaan fasilitas praktik agar seluruh sarana dan prasarana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efektif sesuai kebutuhan pembelajaran praktik siswa.
4. Bagi teknisi atau pengelola bengkel praktik diharapkan dapat melakukan pemeliharaan dan pengecekan alat praktik secara rutin sehingga fasilitas praktik tetap dalam kondisi baik dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran siswa.
5. Bagi siswa Jurusan Teknik Alat Berat diharapkan dapat lebih menjaga dan merawat fasilitas praktik yang digunakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan adanya kesadaran siswa dalam menjaga fasilitas praktik, sarana dan prasarana sekolah dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pengelolaan sarana dan prasarana dengan fokus yang lebih luas, seperti efektivitas penggunaan fasilitas praktik atau pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa di sekolah kejuruan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Rizqi, and Fauziyyah Ratri. "Peran Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di MA Asy-Syafi'iyyah Karangasem." *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 2024, 5. https://ejournal.ibntegal.ac.id/index.php/latahzan/article/view/690.

Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jjejak, 2018.

Arum, Wahyu Sri Ambar. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023.

Azhari, Arif Rahman, and Aman Simaremare. *Model Manajemen Sarana Dan Prasarana Berbasis Budaya Kerja Industri Untuk SMK*. Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2025.

Dista, Kirana Septian. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sdn Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Faruk, Umar. "Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Dan Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso." Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

Feny Rita Fiantika et all. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*. Padang. PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Hanifah, Siti. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma An-Nur Rambipuji Jember." Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008.

Indonesia, Kementerian Agama Republik. "Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 81." Kementerian Agama RI, 2019. https://quran.kemenag.go.id/sura/16/81.

Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. 1st ed. Yogyakarta: Quadrant, 2020.

Jaya, Williem, and Arianti Sutandi. "Analisis Produktivitas Alat Berat Mesin Bor Auger, Crawler Crane, Dan Excavator Pada Proyek a Dan B." *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil* 2, no. 1 (2019): 11. https://doi.org/10.24912/jmts.v2i1.3030.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Kandari, Winda. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smk Negeri 1 Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan." Institut Agama Islam Negeri (Iain) Manado, 2021.

Kemendiknas. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Permendikbud Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK, Departemen Pendidikan Nasional § (2007).

Masdiana, Irianto, and Andi Isdiyanto. *Perencanaan Produktivitas Alat Berat Bagi Pemula*. Makasaar: CV Tohar Media, 2019.

Muhith, Abd., Rachmad Batulah, and Amirul Wahud. *Metodologi Penelitian*. *Analytical Biochemistry*. 1st ed. Vol. 11. Yogyakarta: Bildung, 2020.

Muid, Nur. "Diwawancara Oleh Penulis, 5 Mei 2025." Jember, 2025.

Naafi, Eka Nur An. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Robotika Di Man Kota Surabaya." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022.

Novianta Dita Sari. "Manajemen Sarana Dan Prasarana." *Journal Manajemen Sarpras* 11, no. 1 (2019): 1. https://www.studocu.id/id/document/universitas-islam-negeri-raden-fatah/pendidikan-bahasa-inggris/artikel-manajemen-sarana-dan-prasarana-pendidikan-novianti-dita-sari/48841598.

Purnamaningsih, Ine Rahayu, and Tedi Purbangkara. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," 1st ed., 1–5. Ponorogo: Uais inpirasi Indonesia, 2022.

R, Fadillah, Desmaryani R, and Lestari A. "Analisis Ketimpangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Daerah Pedesaan." *Jurnal Adijaya Multidisplin* 3, no. 2 (2025): 217–225. https://e-journal.naureendigition.com/index.php/jam/article/view/1772.

Rohiyatun, Baiq. "Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 11. https://doi.org/10.33394/vis.v4i1.1974.

Rusdiana, A., and Abdul Kodir. *Pengelolaan Madrasah Kontemporer*. Bandung: Yayasan Darul Hikam, 2022. https://www.google.co.id/books/edition/PENGELOLAAN_MADRASAH_DINIYAH_KONTEMPORER/Dr1mEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=prinsip-prinsip+pengelolaan+sarana+dan+prasarana+pendidikan&pg=PA302&printsec=frontcover.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Sambodo, Djoko. *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah (MPPKS-SAR)*. Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tanaga Kependidikan, 2019.

Saputra, Dani Nur, Novita Listiyaningrum, Apriani, Titi Rokhayati, Asnah, and Yermias J.I Leuhoe. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Feniks Muda Sejahtera, 2022.

Suryawan, Adi. *Manajemen Alat Berat*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Tumanggor, Amiruddin, James Ronald, and Panatupan Simatupang. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media, 2021.

Ulfatin, Nurul. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative, 2015.

Wulandari, T. "Kebijakan Pendidikan Di Amerika Serikat." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah* 7, no. 1 (2008): 5–6. https://doi.org/10.21831/istoria.v7i1.6310.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Dani Naufal Azizy

NIM : 211101030053

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 18 Juni 2026

Moh Dani Naufal Azizy
NIM 211101030053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2 Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Peruumusan Masalah
Pengelolaan Sarana dan Prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung	Pengelolaan Sarana dan Prasarana	a) Perencanaan dan Pengadaan Sarana dan Prasarana	a) Identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana praktik b) Koordinasi pihak sekolah dalam menentukan kebutuhan fasilitas c) Penentuan skala prioritas pengadaan alat praktik d) Pengadaan fasilitas sesuai kebutuhan pembelajaran dan kemampuan anggaran	**Data Primer** Informan: a. Kepala Sekolah SMK Teknologi Balung b. Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana c. Kepala Jurusan Teknik Alat Berat d. Guru Produktif Teknik Alat Berat e. Teknisi Jurusan Teknik Alat Berat f. Siswa Jurusan Teknik Alat Berat **Data Sekunder** a. Dokumentasi sarana dan prasarana b. Data inventaris alat praktik c. Data pengadaan fasilitas	**Pendekatan Penelitian:** Kualitatif **Jenis Penelitian:** Studi kasus **Teknik Pengumpulan data**: - Wawancara - Observasi, dan - Dokumentasi .	1. Bagaimana perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung? 2. Bagaimana pelaksanaan dan inventarisasi sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung? 3. Bagaimana pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung?
		b) Pelaksanaan dan Inventarisasi Sarana dan Prasarana	a) Pemanfaatan alat praktik dalam kegiatan pembelajaran b) Pengawasan penggunaan sarana dan prasaran			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Peruumusan Masalah
			c) Pencatatan jumlah, kondisi, dan lokasi fasilitas d) Pengelolaan data inventaris sarana dan prasarana	Budaya Banyuwangi **Data Sekunder:** a. Dokumentasi b. Kepustakaan	**Analisis data**: kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/ verivication)* **Keabsahan data:** triangulasi teknik dan triangulasi sumber	
		c) Pemeliharaan dan Penghapusan Sarana dan Prasarana	a) Perawatan alat praktik secara berkala b) Keterlibatan guru dan siswa dalam menjaga fasilitas c) Pemeriksaan kondisi alat praktik d) Pendataan dan penghapusan barang yang sudah tidak layak digunakan			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN
DI SMK TEKNOLOGI BALUNG

NO	Hari Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1	Selasa, 25 November 2025	Silaturahmi & Penyerahan Surat Penelitian	Sulhan Ferdiansyah, S.E., Gr	
2	Rabu, 26 November 2025	Observasi & Wawancara Kepala Sekolah	Sulhan Ferdiansyah, S.E., Gr	
3	Rabu, 26 November 2025	Observasi & Wawancara Waka Sarpras	Husnan Nurul Fadlo, S.Pd.	
4	Jum'at, 28 November 2025	Wawancara Kepala Jurusan TAB	Sulton Hari Satrio Utomo, S.T	
5	Senin, 1 Desember 2025	Wawancara Guru Produktif Alat Berat	Joni Suprayitno, S.Pd.	
6	Senin, 1 Desember 2025	Wawancara Siswa Jurusan TAB	M. Affan Risqi Umam	
7	Rabu, 3 Desember 2025	Wawancara Tolman	Fahmi Ali, S.T	
8	Rabu, 3 Desember 2025	Wawancara Kepala Jurusan TAB	Sulton Hari Satrio Utomo, S.T	
9	Kamis, 4 Desember 2025	Wawancara Waka Sarpras	Husnan Nurul Fadlo, S.Pd.	

Jember,24 Januari 2026

Kepala Sekolah

YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI BALUNG
SMK
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
"TEKNOLOGI"
TERAKREDITASI "A"
BALUNG
KAB. JEMBER

Sulhan Ferdiansyah, S.E., Gr

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-14236/In.20/3.a/PP.009/11/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK NEGERI TEKNOLOGI BALUNG
Jl. Rambipuji - Balung, Kebonsari, Balung Lor, Kec. Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68161

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	211101030053
Nama	:	MOH.DANI NAUFAL AZIZY
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PADA JURUSAN TEKNIK ALAT BERAT DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TEKNOLOGI BALUNG" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sulhan Ferdiansah, S.E

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 November 2025
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian

YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI BALUNG
SMKS TEKNOLOGI BALUNG
PUSAT KEUNGGULAN
STATUS TERAKREDITASI"A"
Jl.Rambipuji No.33Balung-JemberTelp.0336-621650KodePos68151 email : stmbalung@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 421.5/181/413.20.20523758/2026

No. Dokumen	:	F-TU-01.08
No. Revisi	:	00
Tgl Terbit	:	01 Juli 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Sulhan Ferdiansah, S.E.
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SMK Teknologi Balung
Alamat	:	Jl. Rambipuji No. 33 Balung

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama	:	Moh. Dani Naufal Azizy
NIM	:	211101030053
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul" Pengelolaan Sarana dan Prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat" di SMKS Teknologi Balung, selesai penelitian pada tanggal 24 Januari 2026.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Balung , 04 Juni 2026
Kepala Sekolah

YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI BALUNG
SMK
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
"TEKNOLOGI"
TERAKREDITASI "A"
BALUNG
KAB. JEMBER

Sulhan Ferdiansah, S.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PADA JURUSAN TEKNIK ALAT BERAT DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TEKNOLOGI BALUNG

Peneliti : Moh Dani Naufal Azizy

Lokasi : SMK Teknologi Balung

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati kondisi sarana dan prasarana pada Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Teknologi Balung
2. Mengamati proses penggunaan dan inventarisasi sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran praktik.
3. Mengamati kegiatan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana di Jurusan Teknik Alat Berat.
4. Mengamati kondisi alat praktik dan ruang bengkel Teknik Alat Berat.
5. Mengamati upaya sekolah dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana Jurusan Teknik Alat Berat.

B. Pedoman Wawancara

Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana proses perencanaan sarana dan prasarana di sekolah ini?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

2. Siapa saja yang dilibatkan dalam perencanaan sarana dan prasarana Jurusan Teknik Alat Berat?
3. Bagaimana sekolah menentukan skala prioritas kebutuhan sarana dan prasarana?
4. Apakah prioritas tersebut didasarkan pada urgensi kebutuhan atau ketersediaan anggaran?
5. Bagaimana dukungan pemerintah dan dunia industri dalam pemenuhan sarana dan prasarana?
6. Apakah terdapat kerja sama berupa bantuan alat atau pelatihan?
7. Bagaimana pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran praktik siswa?
8. Apakah terdapat peningkatan motivasi belajar siswa setelah adanya penambahan fasilitas?
9. Apa harapan dan rekomendasi Bapak terhadap pengelolaan sarana dan prasarana di masa mendatang?

Wawancara Waka Sarpras

1. Bagaimana mekanisme pengadaan sarana dan prasarana di sekolah?
2. Apakah pengadaan mengikuti RKAS atau melalui usulan jurusan?
3. Bagaimana proses pencatatan dan pengawasan barang dilakukan?
4. Apakah setiap alat memiliki kode inventaris?
5. Apa kendala utama dalam pengelolaan sarana dan prasarana?
6. Bagaimana cara sekolah mengatasi kendala tersebut?
7. Apakah ada evaluasi rutin terhadap sarana dan prasarana?
8. Siapa yang melakukan evaluasi dan bagaimana tindak lanjutnya?
9. Bagaimana peran teknologi dalam pengelolaan sarana dan prasarana?
10. Apakah sekolah telah memiliki sistem inventaris berbasis komputer?

Wawancara Ketua Jurusan TAB

1. Bagaimana proses identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana di jurusan?
2. Apakah kebutuhan tersebut berasal dari analisis kurikulum, masukan guru, atau evaluasi pembelajaran?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Bagaimana keterlibatan jurusan dalam pengajuan pengadaan sarana dan prasarana?
4. Apakah semua usulan jurusan dapat direalisasikan?
5. Bagaimana pengaturan pemanfaatan sarana dan prasarana untuk praktik?
6. Apakah terdapat jadwal penggunaan bengkel dan sistem peminjaman alat?
7. Bagaimana strategi menjaga sarana dan prasarana agar tetap layak digunakan?
8. Apakah terdapat program perawatan berkala?
9. Bagaimana jurusan mengevaluasi efektivitas sarana dan prasarana?
10. Apakah hasil evaluasi digunakan dalam perencanaan pengadaan berikutnya?

Wawancara Guru Produktif

1. Apakah sarana dan prasarana yang tersedia telah mendukung pembelajaran praktik?
2. Alat apa saja yang masih kurang atau perlu diperbarui?
3. Bagaimana keterlibatan guru dalam pengusulan kebutuhan sarana dan prasarana?
4. Bagaimana perawatan alat praktik dilakukan sehari-hari?
5. Apakah siswa dilibatkan dalam perawatan alat?
6. Bagaimana pengaruh sarana dan prasarana terhadap kesiapan siswa menghadapi dunia industri?

Wawancara Petugas Bengkel (Tolmen)

1. Bagaimana prosedur inventarisasi alat praktik dilakukan?
2. Bagaimana prosedur inventarisasi alat praktik dilakukan?
3. Bagaimana penanganan apabila terjadi kerusakan alat?
4. Bagaimana pengalaman Anda menggunakan alat praktik di bengkel?
5. Bagaimana kondisi aktual alat praktik saat ini?
6. Apa yang perlu ditingkatkan dalam pengelolaan sarana dan prasarana?

Wawancara Siswa Jurusan TAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Bagaimana pengalaman Anda menggunakan alat praktik di bengkel?
2. Apakah alat yang digunakan sudah sesuai dengan materi pembelajaran?
3. Apakah terdapat aturan dalam penggunaan alat praktik?
4. Bagaimana cara siswa menjaga alat agar tidak rusak?
5. Bagaimana cara melaporkan kerusakan atau kehilangan alat?
6. Apakah sarana praktik yang ada sudah memadai untuk mendukung keterampilan kerja Anda?
7. Apa harapan Anda terhadap penambahan fasilitas praktik di jurusan ini?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil dan struktur organisasi SMK Teknologi Balung.
2. Dokumentasi data inventaris sarana dan prasarana Jurusan TAB
3. Dokumentasi foto ruang praktik dan alat praktik.
4. Dokumentasi kegiatan pembelajaran praktik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Transkip Hasil Wawancara

Hasil Wawancara

Informan 1: Komite Sekolah

No	Deskripsi/pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Peran komite dalam pengelolaan sarana	Komite memberikan pertimbangan terhadap kebijakan pengadaan dan pengembangan sarana prasarana.
2	Keterlibatan dalam penentuan alat	Komite tidak menentukan jenis alat, tetapi memberikan pertimbangan terhadap prioritas pengadaan.
3	Pembahasan pengadaan	Pengadaan dibahas melalui rapat sekolah dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan anggaran.
4	Dukungan terhadap pengadaan	Komite mendukung pengadaan karena praktik membutuhkan fasilitas yang memadai.
5	Penilaian kondisi fasilitas	Fasilitas sudah cukup baik, tetapi perlu pembaruan mengikuti perkembangan teknologi.

Informan 2: Kepala Sekolah

No	Deskripsi/pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Proses perencanaan sarana dan prasarana	Perencanaan dilakukan melalui koordinasi antara kepala sekolah, waka sarpras, kepala jurusan, dan guru produktif berdasarkan kebutuhan pembelajaran di setiap jurusan.
2	Keterlibatan guru Teknik Alat Berat dalam perencanaanPenentuan kebutuhan sarana dan prasarana	Guru produktif dilibatkan melalui diskusi dengan kepala jurusan untuk mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana sesuai materi pembelajaran.
3	Penentuan kebutuhan sarana dan prasarana	Kebutuhan ditentukan melalui usulan kepala jurusan berdasarkan hasil inventarisasi kebutuhan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

		disusun bersama guru produktif, kemudian diajukan kepada waka sarpras dan kepala sekolah.
4	Penentuan prioritas kebutuhan	Prioritas ditentukan berdasarkan kebutuhan pembelajaran yang akan dilaksanakan setiap semester.
5	Dasar penentuan prioritas pengadaan	Prioritas mempertimbangkan urgensi kebutuhan pembelajaran sekaligus kemampuan anggaran sekolah.
6	Dukungan pemerintah dan industri	Sekolah memperoleh dukungan melalui program pemerintah dan kerja sama dengan dunia industri, termasuk PT United Tractors serta program SMK Pusat Keunggulan.
7	Bentuk kerja sama dengan industri	Kerja sama meliputi bantuan pelatihan guru, pengembangan SDM, sinkronisasi kurikulum, dan bantuan sarana praktik sesuai program yang tersedia.
8	Dampak sarana dan prasarana terhadap pembelajaran	Ketersediaan sarana dan prasarana sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran praktik dan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja.
9	Dampak penambahan fasilitas terhadap siswa	Penambahanfasilitas meningkatkan motivasi, antusiasme, dan rasa ingin tahu siswa saat mengikuti praktik.
10	Harapan pengelolaan sarana dan prasarana	Sekolah berharap pengelolaan dilakukan melalui perencanaan yang baik, pengadaan bertahap sesuai prioritas, serta pemeliharaan fasilitas agar tetap layak digunakan.

Informan 3: Waka Kurikulum

No	Deskripsi/pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Peran dalam pengelolaan sarana dan prasarana	Waka Kurikulum memastikan sarana praktik sesuai kebutuhan pembelajaran melalui koordinasi dengan kepala jurusan dan guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

		produktif.
2	Penyusunan kebutuhan sarana praktik	Kebutuhan alat diusulkan guru produktif, dibahas kepala jurusan, kemudian diprioritaskan bersama kepala sekolah dan Waka Sarpras.
3	Kesesuaian sarana dengan kurikulum	Sarana praktik harus mendukung pencapaian kompetensi siswa sesuai kurikulum.
4	Evaluasi sarana praktik	Evaluasi dilakukan setiap akhir semester sebagai dasar penyusunan kebutuhan sarana berikutnya
5	Harapan pengelolaan saran	Diharapkan seluruh fasilitas praktik mampu mendukung pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang kompeten.

Informan 4: Waka Sarpras

No	Deskripsi/pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Mekanisme pengadaan sarana dan prasarana	Pengadaan diawali dari penyusunan RAB oleh kepala jurusan, kemudian diajukan kepada waka sarpras, kepala sekolah, dan bendahara untuk memperoleh persetujuan.
2	Sistem pengajuan pengadaan	Pengajuan dilakukan melalui usulan dari masing-masing jurusan berdasarkan kebutuhan bengkel dan pembelajaran praktik.
3	Pencatatan dan pengawasan barang	Pengawasan dilakukan oleh toolman melalui pencatatan keluar masuk alat dan pengecekan kelengkapan peralatan praktik.
4	Sistem inventarisasi	Setiap alat memiliki kode inventaris yang memuat sumber pengadaan dan tahun pengadaan sehingga memudahkan pengawasan aset.
5	Kendala pengelolaan sarana dan prasarana	Kendala utama meliputi keterbatasan kualitas alat, kerusakan akibat penggunaan, serta kedisiplinan siswa dalam menggunakan alat praktik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

6	Upaya mengatasi kendala	Sekolah melakukan pelabelan alat, pengecekan sebelum dan sesudah praktik, serta pengawasan oleh guru dan toolman.
7	Evaluasi sarana dan prasarana	Evaluasi dilakukan setiap semester melalui kegiatan supervisi bengkel oleh tim sarana dan prasarana.
8	Pelaksana dan tindak lanjut evaluasi	Evaluasi dilakukan oleh tim sarana dan prasarana, kemudian hasilnya dilaporkan kepada kepala sekolah sebagai dasar perbaikan maupun pengadaan.
9	Pemanfaatan teknologi	Pendataan inventaris dan pengajuan barang sudah menggunakan komputer dan Microsoft Excel.
10	Sistem inventaris berbasis komputer	Sekolah telah memiliki sistem inventaris berbasis komputer sederhana meskipun belum menggunakan aplikasi inventaris khusus.

Informan 5: Kepala Jurusan Teknik Alat Berat

No	Deskripsi/pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana	Identifikasi kebutuhan dilakukan berdasarkan capaian pembelajaran (CP) dan materi praktik dalam kurikulum.
2	Dasar penyusunan kebutuhan	Kebutuhan disusun berdasarkan analisis kurikulum dan evaluasi terhadap kelengkapan media praktik.
3	Peran jurusan dalam pengadaan	Jurusan menyusun usulan kebutuhan, sedangkan realisasi pengadaan disesuaikan dengan anggaran sekolah.
4	Persetujuan usulan pengadaan	Tidak semua usulan dapat direalisasikan karena keterbatasan anggaran sehingga dilakukan penentuan prioritas.
5	Pemanfaatan sarana praktik	Penggunaan bengkel disesuaikan dengan jadwal praktik karena keterbatasan ruang praktik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6	Jadwal penggunaan dan peminjaman alat	Jurusan memiliki jadwal praktik, sedangkan peminjaman alat dilakukan sesuai kebutuhan pembelajaran.
7	Strategi pemeliharaan	Pemeliharaan dilakukan melalui perawatan alat secara berkala sesuai anggaran yang tersedia.
8	Pelibatan siswa dalam pemeliharaan	Siswa dilibatkan dalam kegiatan perawatan sebagai bagian dari proses pembelajaran praktik
9	Evaluasi efektivitas sarana	Evaluasi dilakukan berdasarkan kecukupan sarana dalam mendukung proses pembelajaran praktik.
10	Pemanfaatan hasil evaluasi	Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan rencana pengadaan berikutnya.
11	Kendala pengelolaan	Kendala utama berupa keterbatasan alat praktik dan ruang bengkel.
12	Upaya mengatasi kendala	Jurusan meminjam sebagian peralatan dari Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).
13	Kontribusi industri	Industri memberikan dukungan berupa bantuan peralatan praktik setelah kegiatan PKL.
14	Bentuk kerja sama industri	Kerja sama meliputi pelatihan guru bersama PT United Tractors.
15	Harapan terhadap pengelolaan sarana	Diperlukan penambahan alat praktik dan pembangunan ruang praktik yang lebih memadai
16	Prioritas pengembangan	Prioritas utama adalah melengkapi sarana praktik dan menambah ruang praktik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Informan 6: Guru Produktif Teknik Alat berat

No	Deskripsi/pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran praktik	Sarana dan prasarana praktik belum sepenuhnya memadai karena jumlah alat praktik masih terbatas dibandingkan jumlah siswa.
2	Kebutuhan alat praktik	Jurusan masih membutuhkan engine alat berat, trainer kelistrikan, serta beberapa media

		praktik lainnya untuk menunjang pembelajaran.
3	Keterlibatan guru dalam perencanaan pengadaan	Guru produktif terlibat dalam diskusi bersama kepala jurusan untuk mengusulkan kebutuhan alat dan bahan praktik berdasarkan kebutuhan pembelajaran.
4	Pertimbangan usulan guru	Usulan guru menjadi salah satu dasar pertimbangan sekolah dalam penyusunan rencana pengadaan sarana dan prasarana.
5	Pelaksanaan pemeliharaan alat praktik	Pemeliharaan dilakukan melalui pengecekan kondisi alat sebelum dan sesudah praktik serta perbaikan apabila ditemukan kerusakan.
6	Keterlibatan siswa dalam pemeliharaan	Siswa dilibatkan dalam kegiatan pemeliharaan sesuai materi pembelajaran, seperti perawatan dan penggunaan alat praktik.
7	Pengaruh sarana terhadap kesiapan kerja siswa	Ketersediaan sarana dan prasarana sangat mendukung kesiapan siswa menghadapi dunia industri meskipun masih terdapat keterbatasan fasilitas.
8	Pengaruh sarana terhadap kepercayaan diri siswa	Kepercayaan diri siswa dipengaruhi oleh kesiapan masing-masing siswa serta ketersediaan fasilitas praktik yang mendukung pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Informan 7: Petugas Bengkel (Tolmen)

No	Deskripsi/pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Prosedur inventarisasi dan perawatan alat	Inventarisasi dilakukan melalui pengajuan kebutuhan alat kepada sekolah, sedangkan perawatan dilakukan dengan mengganti alat yang rusak sesuai kebutuhan.
2	Jadwal pemeliharaan dan pencatatan alat	Bengkel memiliki jadwal pemeliharaan berkala dan pencatatan kondisi alat praktik sebagai bentuk pengawasan.
3	Penanganan kerusakan alat praktik	Kerusakan alat diawali dengan pengecekan kondisi. Apabila dapat

		diperbaiki, perbaikan dilakukan di bengkel. Jika tidak memungkinkan, alat diganti.
4	Pelaksanaan perbaikan alat	Perbaikan dilakukan oleh pihak sekolah, sedangkan kerusakan yang tidak dapat ditangani akan melibatkan mekanik dari luar sekolah.
5	Kondisi sarana dan prasarana praktik	Sebagian besar alat masih layak digunakan, meskipun terdapat beberapa alat yang kondisinya kurang baik.
6	Kelayakan penggunaan alat	Beberapa alat yang mengalami penurunan kondisi masih dimanfaatkan selama masih dapat digunakan dalam kegiatan praktik.
7	Upaya peningkatan pengelolaan sarana	Diperlukan penambahan alat praktik agar pembelajaran tidak bergantung pada peminjaman dari jurusan lain.
8	Kebutuhan tenaga teknisi dan fasilitas	Jumlah tenaga teknisi dinilai masih mencukupi, sedangkan peningkatan fasilitas praktik tetap diperlukan untuk mendukung pembelajaran.

Informan 8: Siswa Jurusan Teknik Alat Berat

No	Deskripsi/pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Pengalaman menggunakan alat praktik	Pembelajaran praktik dinilai lebih mudah dipahami, meskipun penggunaan alat masih dilakukan secara bergantian karena jumlahnya terbatas.
2	Kesesuaian alat praktik dengan materi	Sebagian besar alat praktik telah sesuai dengan materi pembelajaran, namun masih terdapat beberapa fasilitas yang belum lengkap
3	Aturan penggunaan alat praktik	Sebelum praktik, guru menjelaskan aturan penggunaan alat, keselamatan kerja, serta kewajiban menjaga fasilitas praktik.
4	Tanggung jawab siswa dalam menjaga alat	Setelah praktik, siswa membersihkan, mengembalikan, dan memeriksa kembali alat yang

		telah digunakan.
5	Pelaporan kerusakan atau kehilangan alat	Kerusakan maupun kehilangan alat segera dilaporkan kepada guru atau toolman untuk ditindaklanjuti.
6	Tindak lanjut laporan kerusakan	Kerusakan ringan segera diperbaiki di sekolah, sedangkan kerusakan berat menunggu proses perbaikan atau pengadaan kembali.
7	Penilaian terhadap kelengkapan sarana praktik	Sarana praktik dinilai cukup membantu pembelajaran, tetapi masih perlu penambahan beberapa fasilitas agar kegiatan praktik lebih optimal.
8	Harapan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana	Siswa berharap adanya penambahan engine alat berat, trainer kelistrikan, serta perluasan ruang praktik agar pembelajaran lebih efektif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Foto Lembaga Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Balung



Gedung Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Balung



Gedung Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Balung

Lampiran 9 Titik Lokasi Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Balung

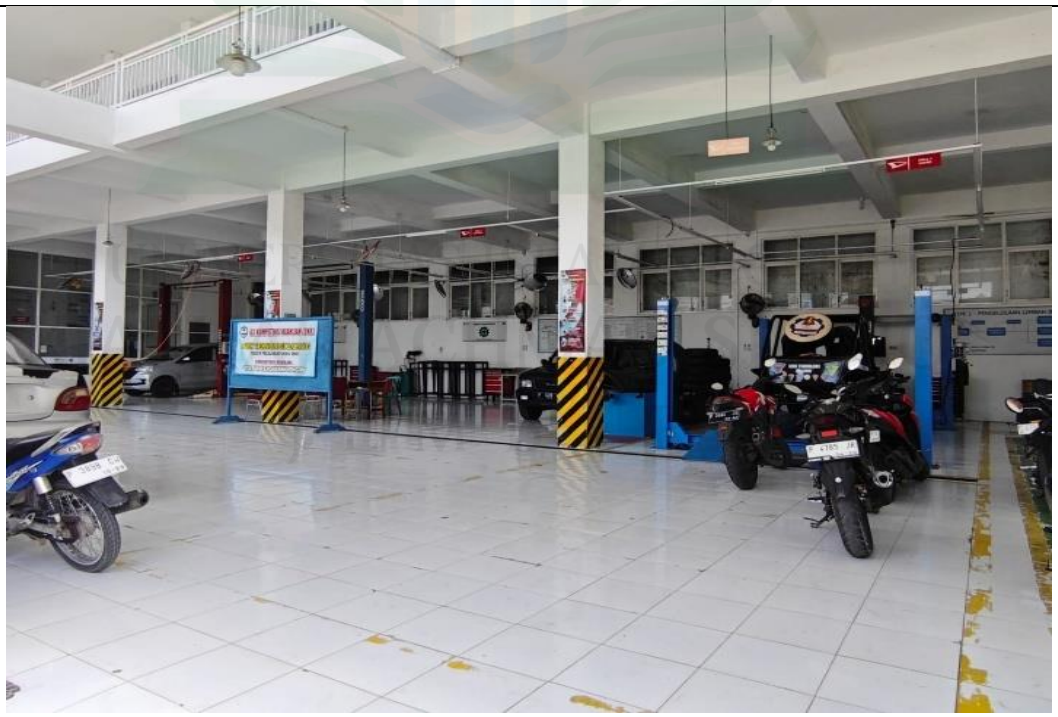


Titik Lokasi Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Balung

Lampiran 10 Gedung Bengkel Jurusan Teknik Alat Berat



Gedung Penyimpanan Alat Praktek Jurusan Teknik Alat Berat



Bengkel Praktek Jurusan Teknik Alat Berat



Gedung Penyimpanan Alat Rusak Jurusan Teknik Alat Berat



Bengkel Praktek Jurusan Teknik Alat Berat

Lampiran 11 Dokumentasi Sarana dan Prasarana Jurusan Teknik Alat Berat



Foto 1 Uint Buldoser Sebagai Sarana Praktek Siswa Jurusan Teknik Alat Berat



Foto 1 Unit Excavator Besar Sebagai Sarana Praktek Siswa Jurusan Teknik Alat Berat



Foto 1 Uint Excavator Kecil Sebagai Sarana Praktek Siswa Jurusan Teknik Alat Berat



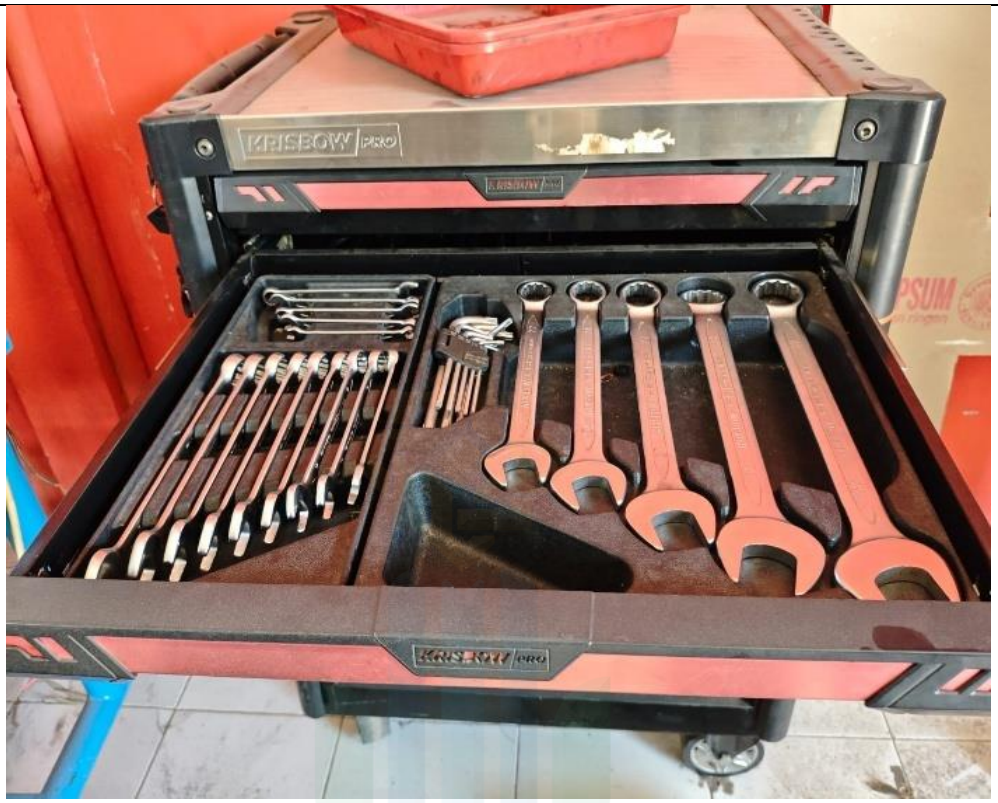
Foto Trainer Hidrolik Sebagai Sarana Praktek Siswa Jurusan Teknik Alat Berat



Foto 1 Uint Buldoser Sebagai Sarana Praktek Siswa Jurusan Teknik Alat Berat



Foto 1 Unit Excavator Besar Sebagai Sarana Praktek Siswa Jurusan Teknik Alat Berat



Tempat Penyimapanan Perkakas (Toolbox) Jurusan Teknik Alat Berat



Tempat Penyimapanan Perkakas (Toolbox) Jurusan Teknik Alat Berat

Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Praktik Siswa Teknik Alat Berat



Kegiatan Praktek Pembenahan Mesin Excavator Siswa Jurusan Teknik Alat Berat



Kegiatan Praktek Pengecekan Mesin Buldoser Siswa Jurusan Teknik Alat Berat

Lampiran 11 Dokumentasi Kegatan Penelitian

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI AMBULU JEMBER

	Wawancara dengan Bapak Suyatmaji Selaku Komite di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Baalung
	Wawancara dengan Bapak Sulhan Ferdiansah, S.E. Selaku Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Baalung
	Wawancara dengan Bapak Hendrik Eko Baskoro, S.Pd Selaku Waka Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Baalung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

	Wawancara dengan Bapak Husnan Nurul Fadlo, S.Pd Selaku Waka Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Baalung
	Wawancara dengan Bapak Sulton Hari Satrio Utomo, S.T Selaku Ketua Jurusan Teknik Alat Berat di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Baalung
	Wawancara dengan Bapak Joni Suprayitno, S.Pd. Selaku Guru Produktif Teknik Alat Berat di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Baalung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

	Wawancara dengan Bapak Fahmi Ali, S.T Selaku Petugas Bengkel (Tolmen) di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Baalung
	Wawancara dengan Bapak Fahmi Ali, S.T Selaku Petugas Bengkel (Tolmen) di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Baalung
	Wawancara dengan M Affan Risqi Umam Selaku Siawa di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Baalung

	Wawancara dengan Muhammad Rohman Selaku Siawa di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Baalung
	Wawancara dengan Ifan Azriel An Nizam Selaku Siawa di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Baalung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENELITI



A. DATA PRIBADI

Nama	: Moh Dani Naufal Azizy
Nim	: 211101030053
Tempat/Tgl Lahir	: Jember, 03 September 2003
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Dsn. Krajan, Ds. Glundengan, Kec.Wuluhan, Kab. Jember
No. Telepon	: 085850064032
Alamat E-mail	: mohdaninaufalazizy@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1.	TK	: TK Dharma Wanita
2.	SD/ MI	: SDN Glundengan 04
3.	SMP/ MTS	: MTS Nahdlatuth Thalabah Yasinat
4.	SMA/ SMK/ Ma	: SMK Nahdaltuth Thalabah Yasinat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER